UPAYA MENINGKATKAN PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT DI LINGKUNGAN SEKOLAH MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (MEMILAH SAMPAH) PADA ANAK KELOMPOK B TK PEMBINA MAMBI KABUPATEN MAMASA

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana

Program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

HASNA

105451102619

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

2023

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : https//fkip.unismuh.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **H a s n a**, NIM: **105451102619**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 288 Tahun 1445 H/2023 M, Pada Tanggal 17 Muharram 1445 H/04 Agustus 2023 M, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Hari Selasa Tanggal 08 Agustus 2023 M.

Makassar, 21 Muharram 1445 H
8 Agustus 2023 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd (.....)
4. Dosen Penguji 1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd (.....)
   2. Fadhilah Latief, S.Psi., M.Pd (.....)
   3. Dr. Hj. Sukmawati, M.Pd (.....)
   4. Dr. Andi Paida, S.Pd., M.Pd (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan FKIP Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NBM : 860 934

| Terakreditasi Institusi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : https://fkip.unismuh.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Sehat di lingkungan Sekolah Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (Memilah Sampah) pada Anak Kelompok B TK Pembina Mambi Kabupaten Mamasa**

Mahasiswa yang bersangkutan

Nama : **H a s n a**

NIM : **105451102619**

Program Studi : **Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 8 Agustus 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Andi Paida, S.Pd., M.Pd	**Fadhilah Latief, S.Psi., M.Pd**
NIDN. 0924028801	**NIDN. 0908108701**

Mengetahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar	Ketua Program Studi Pendidikan Guru PAUD
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D	**Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd**
NBM : 860 934	**NBM : 951 830**

| Terakreditasi Institusi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alauddin No. 259Mak
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : HASNA

NIM : 105451102619

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Sehat di Lingkungan Sekolah Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (Memilah Sampah) pada Anak Kelompok B TK Pembina Mambi Kabupaten Mamasa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar

Makassar, 2 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan

HASNA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

| Terakreditasi Institusi
Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alauddin No. 259Ma
Telp : 0411-866837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بســـم اللـه الرحمن الرحيـم

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HASNA

NIM : 105451102619

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 2 Juni 2023

HASNA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Dipindai dengan CamScanner

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

‘’dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang diusahakannya, dan sesusngguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)’’

-QS. An-Najm 39-40-

Karya ini kupersembahkan untuk:

Kedua orang tua saya yang senantiasa memanjatkan doa yang luar biasa untuk kesuksesan anaknya serta memberikan dukungan baik moril maupun materil. Terimakasih atas pengorbanan dan kerja kerasnya selama ini dalam mendidik saya.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ABSTRAK

HASNA, 2023. *Upaya Meningkatkan Perilau Hidup Bersih Sehat di lingkungan Sekolah melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (memilah sampah) pada Anak Kelompok B TK Pembina Mambi Kabupaten Mamasa.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Paida dan pembimbing II Fadhilah Latief.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana upaya dalam upaya meningkatkan perilaku hidup bersih sehat di lingkungan sekolah melalui pembelajaran berbasis proyek (memilah sampah) pada anak kelompok B TK Pembina Mambi Kabupaten Mamasa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah satu orang guru dan 20 orang anak kelompok B di TK Pembina Mambi. Objek penelitian ini adalah menerapkan kegiatan pembelajaran berbasis proyek yaitu memilah sampah untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah pada anak didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskripsif kuantitaf. Hasil penelitian ini menunjukkan ada peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah melalui pembelajaran berbasis proyek memilah sampah pada anak kelompok B di TK Pembina Mambi. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi anak pada siklus I adalah 46,62% dengan kriteria Mulai Berkembang (MB) dan presentase hasil observasi anak pada siklus II adalah 75,93% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek memilah sampah dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah pada anak kelompok B TK Pembina Mambi Kabupaten Mamasa.

Kata Kunci: Pembelajaran Proyek , Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillahirabbilalamin segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, kemurahan dan pertolongannya bagi setiap hambanya. Tiada daya dan kekuatan kecuali atas pertolongannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ‘’Upaya Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Sehat di lingkungan Sekolah Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (Memilah Sampah) pada Anak Kelompok B TK Pembina Mambi Kabupaten Mamasa’’ ini. Shalawat serta salam tak lupa pula kita kirimkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makasssar. Selama penyusunan skripsi ini, peneliti tahu betul bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari banyak pihak skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik dan benar.

Segala rasa hormat penulis mengucapkan ucapan terimakasih yang tak terhingga dari lubuk hati yang paling dalam dan penghargaan yang paling tulus kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Husni G dan Ibunda Sudarmi yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, menyemangati, memotivasi dan membiayai penulis demi kesuksesan penulis. Beserta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis selama

mengikuti masa pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Peneliti juga tak lupa menyampikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang tiada hentinya kepada Ibu Dr. Andi Paida, M.Pd, selaku pembimbing I dan Ibu Fadhilah Latief, S.Psi., M.Pd, selaku pembimbing II yang dengan tulus, ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan dan petunjuk serta koreksi kepada penulis, sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.

Penulis juga memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak, ibu dosen dan staf yang tidak sempat saya sebutkan satu persatu didalam lingkungan Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Makassar.

Ucapan terimakasih juga kepada ibu Kepala sekolah serta seluruh guru dan staf di TK Pembina Mambi, terutama guru kelompok B yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian, anak didik TK Pembina Mambi terkhususnya kelompok B atas kerjasama dan antusiasmenya dalam mengikuti pembelajaran.

Teristimewa penulis juga ucapkan terimakasih kepada sahabat-sahabatku, serta rekan seperjuangku di Jurusan Pendidikan Guru Pendidkan Anak Uisa Dini angkatan 2019 di kelas PAUD 19 A Universitas Muhammadiyah Makassar, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu persatu semoga menjadi ibadah dan mendapatkan imbalan dari-Nya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis, mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang bersifat membangun, tidak ada imbalan yang dapat penulis persembahkan selain kata terimakasih dan doa untuk semua pihak yang telah memberikan dukungan, semoga bernilai pahala di sisi Allah Swt. Aamin Yaa Rabbal Alamin.

Makassar, 2 Juni 2023

HASNA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
LEMBAR PENGESAHAN ……ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ……....iii
SURAT PERNYATAAN ……..iv
SURAT PERJANJIAN ……....v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN……..vi
ABSTRAK ivii
KATA PENGANTAR ivii
DAFTAR ISI ivi
DAFTAR TABEL ……xiii
DAFTAR GAMBAR ……xiv
DAFTAR LAMPIRAN ……xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar belakang 1
B. Rumusan masalah 6
C. Tujuan penelitian 6
D. Manfaat penelitian 6
BAB II KAJIAN PUSTAKA 8
A. Teori dan Konsep 8
1. Pendidikan dan Pendidikan Anak Usia Dini 8
2. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat 9
3. Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning/PjBL) 18
B. Penelitian Relevan 28
C. Kerangka Berpikir 31
D. Hipotesis Penelitian 34
BAB III METODE PENELITIAN 35
A. Jenis Penelitian 35
B. Lokasi Penelitian 36
C. Subjek Penelitian 36
D. Prosedur Penelitian 36
E. Instrumen Penelitian 40
F. Teknik Pengumpulan Data 41

G. Teknik Analisis Data 42
H. Indikator Keberhasilan 43

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ……..44
A. Hasil Penelitian 44
B. Pembahasan..... 64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 69
A. SIMPULAN 69
B. SARAN 70
DAFTAR PUSTAKA 71
LAMPIRAN 73
RIWAYAT HIDUP ……102

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR TABEL

2.1 Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di lingkungan Sekolah.....18

3.1 Rubrik Penilaian.....40

3.3 Kategori Skor Hasil Observasi.....43

4.1 Lembar Observasi Guru pada siklus I.....50

4.2 Hasil Observasi Anak Siklus I.....51

4.3 Rekapitulasi Hasil Observasi Anak Siklus I.....53

4.4 Lembar Observasi Guru pada siklus II.....59

4.5 Hasil Observasi Anak Siklus II.....60

4.6 Rekapitulasi Hasil Observasi Anak Siklus II.....62

4.7 Rekapitulasi Data Siklus I dan II.....64

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR GAMBAR

2.1 Skema Kerangka Pikir.....33

3.1 Riset Aksi Model Suharsimi Arikunto.....39

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perangkat Pembelajaran RPPH.....73

Lampiran 2 Lembar Instrumen Observasi Anak.....85

Lampiran 3 Dokumentasi.....93

Lampiran 4 Persuratan Penelitian.....100

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan anak usia dini menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal1 adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Anak usia dini atau yang biasa dikenal dengan masa usia *golden age* atau *golden period* merupakan suatu periode usia yang sangat mendasar bagi perkembangan suatu individu karena pada masa ini terjadi pembentukan kepribadian dasar individu, penuh dengan kejadian-kejadian penting dan unik, serta mempunyai tingkat rasa ingin tahu yang cukup besar akan suatu hal, pada masa ini juga kemampuan kognitif dan non kognitif anak akan mulai berkembang pada tahap awal kehidupannya yang akan memudahkan ia untuk belajar.

Menurut direktorat pendidikan anak usia dini disebutkan bahwa anak usia dini sangat perlu dikembangkan kompetensinya, adapun standar kompetensi pengembangan anak usia dini terdiri atas enam aspek perkembangan sebagaimana tertuang dalam permendikbud RI No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini bahwa ruang lingkup perkembangan pada anak usia dini meliputi aspek perkembangan nilai agama dan moral, sosial emosional dan kemandirian, kognitif, bahasa, fisik motorik dan seni.

Dari beberapa aspek perkembangan diatas, salah satu aspek yang sangat penting untuk dikembangkan pada anak sejak dini yaitu aspek sosial emosional

dan kemandirian, karena dengan aspek sosial emosional dan kemandirian ini anak akan diajak untuk menyadari, melihat, mendengarkan, merasakan, mengalami sejumlah pengalaman yang dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap positif yang bisa menjadi jembatan dalam pembentukan kepribadian baik dalam diri anak.

Dengan mengembangkan perilaku sosial pada anak sejak dini akan membantu anak dalam proses berpikir rasional dan dapat membuat keputusan baik dimasa yang akan datang, memahami dirinya sendiri dan orang lain, lebih siap menghadapi masalah kehidupan, dan bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri dan orang orang disekitranya.

Adapun aspek kegiatan yang termasuk dalam aspek perkembangan sosial emosional adalah aspek pembiasaan. Pada anak usia dini contoh aspek pembiasaan yang sering diajarkan adalah perilaku hidup bersih dan sehat, seperti rajin mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, rajin mandi dan menggosok gigi serta membuang sampah pada tempatnya.

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah salah satu pembiasaan perilaku yang harus ditanamkan dan ditingkatkan pada individu sejak masa usia dini baik itu mengenai kebersihan diri sendiri maupun kebersihan lingkungan hidup karena pembiasaan perilaku hidup bersih amat sangat berpengaruh terhadap kesehatan suatu individu, lingkungan yang bersih akan menghasilkan lingkungan yang sehat dan terbebas dari segala macam kuman dan penyakit. Hal ini dapat menjadi salah satu faktor yang penting guna mendukung kesehatan dan tumbuh kembang anak sejak usia dini. Anak yang sehat akan lebih mudah dan bersemangat dalam

menyerap dan memahami suatu pembelajaran atau rangsangan yang diberikan untuk tumbuh kembangnya.

Selain bermanfaat untuk kesehatan, perilaku hidup bersih ini juga telah diperintahkan dalam agama terkhusus dalam agama islam. seperti yang tersebut dalam sebuah kutipan hadis yang berbunyi "kebersihan merupakan sebagian dari iman'' yang artinya bahwa dengan menjaga kebersihan merupakan sebuah bukti atau buah keimanan dari seorang individu. Selain itu, pembiasaan perilaku yang ditanamkan sejak usia dini akan terbawa sampai anak dewasa nanti apabila terus ditingkatkan dan ditanamkan dalam diri anak secara berkala.

Pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat ini dalam penerapannya, peran pendidik atau dalam hal ini guru amat sangat dibutuhkan dalam membantu anak menerapkan perilaku hidup bersih sehat di lingkungan sekolah seperti membiasakan anak membuang sampah pada tempatnya dan membiasakan anak mencuci tangan apabila hendak makan dan sesudah melakukan aktifitas diluar ruangan. Selain guru, peran orang tua pun tidak kalah dibutuhkannya dalam pembiasaan perilaku hidup bersih di lingkungan keluarga, seperti membiasakan anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, mandi sebanyak dua kali dalam sehari dan rajin menggosok gigi tiap pagi dan malam sebelum tidur.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti Pada bulan Agustus 2022 di TK Pembina Mambi Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Barat selama lima hari, terlihat bahwa sebagian besar anak didik di TK tersebut belum terbiasa dalam membuang sampah pada tempatnya. Hal ini terlihat saat pada saat jam istirahat, setelah anak memakan bekal makanannya masing-masing, sampah dari bekas makanannya mereka buang begitu saja disekitar mereka.

Meskipun tempat sampah telah tersedia di sekolah tersebut tetapi kebanyakan anak didik masih saja membuang sampah sembarangan baik didalam kelas maupun disekitar halaman sekolah.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada salah seorang guru di sekolah tersebut, masih banyak anak didik yang membuang sampah sembarangan terutama pada kelas B. faktor utama yang menyebabkan perilaku anak tersebut adalah karena sebagian besar anak didik di sekolah tersebut masih didampingi oleh orang tuanya selama mengikuti proses pembelajaran di kelas sehingga anak didik terbiasa meletakkan sampah makanannya begitu saja karena menganggap bahwa sampah tersebut pasti akan dibuang oleh orang tuanya.

Faktor lain yang juga menyebabkan kurangnya kesadaran dalam diri anak untuk membuang sampah pada tempatnya adalah karena jarangnya dilakukan kegiatan mengenai pembiasaan peningkatan perilaku hidup bersih terutama di lingkungan sekolah. Hal yang biasa dilakukan oleh guru di TK tersebut hanya sebatas materi atau teori pembelajaran yang dibacakan atau diberitahukan kepada anak dikelas dan dalam bentuk perintah saja tanpa adanya kegiatan atau praktik yang melibatkan anak secara langsung untuk mengikuti atau berperan aktif dalam sebuah kegiatan tersebut sehingga anak merasa bosan dan menjadi kurang tertarik serta kurang memahami akan pentingnya perilaku hidup bersih tersebut.

Dari hasil observasi dan wawancara diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa diperlukan peningkatan dalam pembiasaan perilaku hidup bersih sehat di lingkungan sekolah dengan penerapan aktivitas yang menggunakan bentuk atau metode pembelajaran yang dapat membuat anak secara aktif berperan langsung dalam suatu kegiatan pembelajaran di sekolah. Adapun metode pembelajaran

yang dianggap sesuai yaitu metode pembelajaran berbasis proyek. Alasan peneliti ingin menggunakan metode ini adalah dikarenakan pada metode ini anak akan terlibat langsung dalam suatu kegiatan bersama yang dapat memacu anak dengan kegiatan masalah perilaku hidup bersih di lingkungan sekolah dalam hal ini masalah sampah bagaimana sampah dibuang pada tempatnya dan bagaimana sampah dapat dipilah untuk kemudian diolah menjadi sesuatu yang berguna. Penerapan pembelajaran berbasis proyek ini dapat membiasakan anak untuk bekerjasama dan bertanggung jawab terhadap suatu kegiatan.

Selain itu, berdasarkan beberapa penelitian terdahulu salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Sulikha, dkk (2022) dengan judul Penerapan Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Pola Hidup Bersih dan Sehat Pada PAUD didapatkan hasil bahwa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning* Pada pembelajaran di Jenjang pendidikan anak usia dini dapat membiasakan dan meningkatkan pola atau perilaku hidup bersih dan sehat pada anak.

Berdasarkan beberapa uraian yang telah dipaparkan diatas, dipandang perlu melakukan penelitian dengan judul "**Upaya Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Sehat di lingkungan Sekolah Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (Memilah Sampah) pada Anak Kelompok B TK Pembina Mambi Kabupaten Mamasa**"

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana meningkatkan perilaku hidup bersih sehat di lingkungan sekolah melalui pembelajaran berbasis proyek (memilah sampah) pada anak kelompok B Tk Pembina Mambi Kab. Mamasa Prov. Sulawesi barat?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana meningkatkan perilaku hidup bersih sehat di lingkungan sekolah melalui pembelajaran berbasis proyek (memilah sampah) pada anak kelompok B Tk Pembina Mambi Kab. Mamasa Prov. Sulawesi barat

D. Manfaat penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

   Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi acuan atau pedoman dalam meningkatkan perilaku hidup bersih di lingkungan sekolah dan bagaimana cara penerapan metode proyek dalam pembelajaran disekolah khususnya pada jenjang pendidikan anak usia dini.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi pendidik

      Dapat membantu guru dan sekolah untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan memberi pemahaman kepada guru apabila hendak melaksanakan metode pembelajaran berbasis proyek.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

b. Bagi anak

Dapat membantu meningkatkan perilaku hidup bersih pada anak dan dapat membuat anak merasa senang karena ikut berperan aktif dalam pembelajaran yang menggunakan metode berbasis proyek.

c. Bagi peneliti dan peneliti selanjutnya

Dapat membantu peneliti sebagai calon guru untuk menambah pengalaman dalam dunia pendidikan dan pemahaman mengenai metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini. Dan diharapkan dapat menjadi pedoman bagi para akademis yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai perilaku hidup bersih dan penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek atau yang berhubungan dengan kedua aspek tersebut.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Teori dan Konsep

1. Pendidikan dan Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang dan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untu memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengetahuan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sedangkan Ki Hajar Dewantara (Julianti, Ratna, 2018:11), ,mengatakan bahwa anak-anak adalah makhluk hidup yang memiliki kodratnya masing-masing. Jika anak memiliki kodrat yang tidak baik, maka tugas pendidik untuk membantunya menjadi baik. Jika anak sudah memiliki kodrat yang baik, maka ia akan lebih baik lagi jika dibantu melalui pendidikan. Pendidikan dilaksanakan dengan memberi contoh teladan, semangat dan mendorong anak untuk berkembang.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 halaman 6 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1, butir 14 disebutkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan

jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Nur Cholimah (Arifudin, Opan, dkk, 2021:1), mengatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah usaha sadar dalam memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui penyediaan pengalaman dan stimulasi bersifat mengembangkan secara terpadu dan menyeluruh agar anak dapat bertumbuh kembang secara segat dan optimal sesuai dengan nilai, norma, dan harapan masyarakat.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah upaya pembinaan pendidikan yang ditujukan untuk anak sejak usia lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian stimulasi yang dapat membantu mengembangkan tumbuh kembang anak sesuai dengan nilai, norma dan harapan masyarakat.

2. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

a. Definisi Perilaku Anak

Mirliani (2019:11-12), berpendapat bahwa Perilaku adalah cerminan kepribadian seeorang yang tampak dalam perbuatan dan interaksi terhadap orang lain dalam lingkungan sekitarnya. Perilaku merupakan internalisasi nilai-nilai yang diserap oleh seseorang selama proses berinteraksi dengan orang diluar dirinya. Perilaku seseorang menunjukkan tingkat kematangan emosi, sosial, kemandirian dan konsep dirinya. Tak heran karena perilaku manusia terbentuk selama proses perjalanan kehidupannya.

Perilaku anak usia dini pada masa ini sedang dalam pembentukan, selain karena faktor genetik, lingkungan sangat berpengaruh dalam pembentukan kepribadiannya. Anak usia dini bersifat imitatif atau peniru, apa yang ia lihat dan rasakan dari lingkungannya akan diikutinya karena ia belum mengetahui batasan benar dan salah, baik dan buruk, serta pantas dan tidak pantas. Anak masih belajar coba-ralat berperilaku yang dapat diterima oleh lingkungannya. Oleh karena itu, masa usia dini adalah masa yang peka untuk menerima pengaruh dari lingkungannya. Hal ini merupakan kesempatan bagi lingkungan, dalam hal ini orangtua, guru, sekolah, untuk memberikan pengaruh edukatif seluas-luasnya kepada anak, agar membantu mengembangkan perilaku anak yang positif.

Perilaku anak dapat terbentuk melalui kebiasaan sehari-hari secara non-formal. Artinya, suatu perbuatan yang dilakukan atas anjuran orang dewasa ataupun perilaku orang dewasa yang sengaja ditujukan kepada anak untuk diikuti. Dalam pendidikan anak usia dini, hal ini dapat dilakukan mialnya berdoa bersama, mencuci tangan berbagi dalam bermain, menjaga kebersihan, bersikap sopan-santun, mengucapkan terima kasih-maaf-permisi.

Menurut Guniarti (2022: 4-18) perilaku anak usia dini mencakup moral, disiplin, sikap beragama, sosial, emosi dan konsep diri. Dalam pembelajaran anak usia dini pada lembaga pendidikan anak usia dini pengembangan perilaku moral, agama, sosial dan emosi dilakukan melalui pembiasaan sehari-hari. Untuk membantu pengembangan perilaku anak, tentunya seorang guru anak usia dini perlu tahu perkembangan anak dalam

aspek-aspek moral, agama, sosial dan emosi, agar dapat mengetahui stimulasi apa yang perlu dilakukan dan dengan strategi pembelajaran yang bagaimana dapat membantu mengembangkan perilaku anak tersebut.

1) Perkembangan sosial dan emosional

Menurut Meliani & Zaqiah (Fadhilah & Hijriah, 2022: 153), kemampuan sosial emosional adalah salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada anak usia dini. Sosial emosional anak usia dini merupakan suatu proses belajar bagi anak dalam proses berinteraksi dengan orang lain sesuai dengan aturan sosial yang berlaku dan anak lebih mampu untuk mengendalikan perasaan-perasaannya yang sesuai dengan kemampuan mengidentifikasikan dan mengungkapkan perasaan tersebut. Sedangkan Soetjiningsih (Fadhilah & Hijriah, 2022: 153) berpendapat bahwa perkembangan sosial emosional yang sehat mencakup adanya *sense of confidence and competence*, yakni kemampuan membina hubungan baik dengan teman sebaya dan orang-orang dewasa, kemampuan dalam mengidentifikasi, memahami, dan mengkomunikasikan perasaan/emosinya dan kemampuan mengelola emosi yang kuat secara konstruktif.

Meliani, Ahmad, dkk (Fadhilah & Hijriah, 2022: 153) mengatakan bahwa proses kegiatan bermain yang dilakukan secara berkelompok, akan membuat anak dapat belajar dalam hal berinteraksi sosial dengan teman sebayanya. Proses interaksi sosial tentunya akan dapat membantu anak dalam mengembangkan kemampuan sosial emosionalnya. Sementara menurut teori Sujiono (Fadhilah & Hijriah, 2022: 153), perkembangan sosial adalah tingkat jalinan interaksi dengan orang lain, mulai dari orang

tua, saudara, teman bermain hingga masyarakat secara luas. Sementara perkembangan emosional adalah luapan perasaan ketika anak berinteraksi dengan orang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial emosional anak adalah suatu proses yang membuat anak belajar dalam berinteraksi dengan orang lain baik interaksi dengan orang tua, saudara, teman maupun masyarakat, yang dimana dariinteraksi ini anak akan terlatih mengendalikan dan mengungkapkan perasaanyang timbul ketika anak berhubungan dengan orang lain.

a) Sosial

Definisi perkembangan sosial secara umum yaitu sebagai berikut:

1. Sosialisasi merupakan suatu proses mental dan tingah laku yang mendorong seseorang untuk menyesuaikan diri sesuai dengan keinginan yang berasal dari dalam diri.

2. Perkembangan sosial adalah suatu proses kemampuan belajar dari tingkah laku yang ditiru dari dalam keluarganya serta mengikuti contoh-contoh serupa yang ada diseluruh dunia.

3. Perkembangan sosial berarti perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial dan memerlukan 3 proses, yaitu: beajar berperilaku agar dapat diterima secara sosial, memainkan peran sosial yang dapat diterima, dan perkembangan sikap sosial.

b) Emosi

Istilah emosi berasal dari kata ‘’*emotus*’’ atau ‘’*emovere*’’ atau mencerca yang berarti sesuatu yang mendorong terhadap sesuatu, misalnya emosi gembira mendorong untuk tertawa. Atau dengan perkataan lain emosi didefinisikan sebagai suatu keadaan gejolak penyesuaian diri yang berasal dari dalam dan melibatkan hampir keseluruhan diri individu.

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Perilaku adalah cerminan kepribadian seeorang yang tampak dalam perbuatan dan interaksi terhadap orang lain dalam lingkungan sekitarnya. Perilaku merupakan internalisasi nilai-nilai yang diserap oleh seseorang selama proses berinteraksi dengan orang diluar dirinya. perilaku anak usia dini mencakup moral, disiplin, sikap beragama, sosial, emosi dan konsep diri.

2) perkembangan motorik halus

Menurut Saputra (Nurjani, Endah, dkk, 2019:87), aktivitas pengembangan motorik halus pada anak taman kanak-kanak sangat bermanfaat untuk melatih keterampilan koordinasi antara tangan dan mata yang dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain. Adapun tujuan dari pengembangan motorik halus yaitu: mampu menmfungsikan otot-otot kecil, seperti gerakan jari tangan, mampu mengkoordinasikan kecepatan tangan dan mata. Manfaat lain dari pengembangan motorik halus yaitu untuk mendukung aspek pengembangan lainnya, seperti kognitif, bahasa,

dan sosial. Karena setiap aspek perkembangan tidak terpisah satu sama lain.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan gerak motorik terutama motorik halus menurut Al Maqassary (Nurjani, Endah, dkk, 2019:87), antara lain: perkembangan sistem syaraf, kemampuan fisik yang menmungkinkan untuk bergerak, keinginan anak yang memotivasinya untuk bergerak, lingkungan yang mendukung, aspek psikologis anak, umur, jenis kelamin, genetik dan kelainan kromosom.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak adalah keterampilan untuk melatih koordinasi antara tangan dan mata yang dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain.

b. Definisi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Menurut Lestari (2022: 10-11), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktekkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Dengan demikian, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) mencakup beratus-ratus bahkan mungkin beribu-ribu perilaku yang harus dipraktikkan dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Dibidang pencegahan dan penanggulangan penyakit serta penyehatan lingkungan harus dipraktikkan perilaku mencuci tangan dengan sabun, pengelolaan air minum dan makanan yang memenuhi

syarat, menggunakan air bersih, menggunakan jamban sehat, pengelolaan limbah cair yang memenuhi syarat, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok dalam ruangan dan lain-lain. Perilaku-perilaku tersebut harus dipraktekkan dimanapun seseorang berada, baik di rumah tangga, di institusi pendidikan (sekolah), di tempat kerja, ditempat umum dan di fasilitas pelayanan kesehatan-sesuai dengan situasi dan kondisi yang dijumpai.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktekkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat.

c. Perilaku Hidup Bersih Sehat di lingkungan Sekolah

Lina (2017: 93-94), mengatakan bahwa sekolah merupakan institusi pendidikan yang menjadi target Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sehingga penerapan perilaku terebut menjadi lebih baik. Hal ini disebabkan karena terdapatnya banyak data yang menampilkan bahwa sebagian besar penyakit yang sering diderita anak usia sekolah (0-6 tahun) berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Selain itu, masih kurangnya pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah dapat menyebabkan dampak lain, yaitu kurang nyamannya suasana belajar akibat lingkungan kelas yang kotor, menurunnya prestasi dan semangat belajar siswa, serta dapat membuat citra sekolah menjadi buruk. Oleh sebab itu,

sangat perlu pemberian pemahaman tentang nilai-nilai PHBS sejak dini dilingkungan sekolah.

Pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat disekolah dapat diberikan pada tiga kelompok sasaran yaitu: sasaran primer, sasaran sekunder, dan sasaran tersier. Sasaran primer adalah para anak didik di lingkungan sekolah dimana mereka diharapkan dapat untuk mengetahui dan perilaku hidup bersih dan sehat. Sasaran sekunder adalah orang-orang yang mempunyai pengaruh pada sasaran primer dalam mengambil keputusan untuk melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat. Pada perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah yang menjadi sasaran sekunder adalah guru, dimana seorang guru adalah panutan bagi para siswa. Sasaran tersier adalah orang yang berfungsi untuk mengambil keputusan formal, seperti komite sekolah, kepala desa, lurah, camat, dinas pendidikan, puskesmas dan sebagainya. Mereka dapat memberikan dukungan dalam menentukan kebijakan, pendanaan dalam proses peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat yang akan diberikan kepada anak didik disekolah.

Sedangkan menurut Diana (Isulasmi 2018:86) berperilaku hidup bersih dan sehat bukan hanya sebuah pengetahuan dan sikap positif serta dukungan fasilitas sarana, melainkan perlunya juga dukungan dari guru. Dukungan dari guru dalam pengetahuan disekolahan menunjang informasi dalam pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat. serta adanya aturan dan kebijakan akan meningkatkan terlaksananya perilaku hidup bersih dan sehat pada institusi pendidikan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran,

sehigga secara mandiri mampu mencegah penyakit, menigkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulakan bahwa sekolah dapat menjadi target utama dalam pengembangan perilaku hidup bersih dan sehat dikarenakan di sekolah penerapan perilaku hidup bersih dan sehat bisa menjadi lebih baik dan lebih terarah.

1) Manfaat Perilaku Hidup Bersih Sehat di Sekolah

Dengan melakukan perilaku hidup bersih disekolah, tentunya ada banyak manfaat yang bisa diraih oleh siswa, guru, hingga warga sekitar sekolah. Berikut adalah beberapa manfaat perilaku hidup bersih dilembaga pendidikan dan lingkungan sekitar menurut Lestari (2022: 12) yaitu:

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk giat menjalankan hidup bersih dan sehat.
2. Mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan di masyarakat.
3. Menciptakan lingkungan yang sehat dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat
4. Membiasakan murid dan pihak sekolah menjalani pola hidup sehat di lingkungan belajar
5. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat agar proses belajar dan mengajar berjalan lancar, serta menjaga kesehatan murid dan pihak sekolah lainnya.

2) Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah

Berdasarkan Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013

pendidikan Anak Usia Dini telah menetapkan beberapa indikator perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah dalam hal pembiasaan membuang sampah pada tempatnya. Adapun indikator yang dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1 Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mengetahui cara hidup sehat 4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat	• Mencuci tangan • Memilah Sampah • Membuat karya dari sampah

Sumber : Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014

3. Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning/PjBL)

a. Definisi Pembelajaran Berbasis Proyek

Mulyasa (2017), berpendapat bahwa Pembelajaran berbasis proyek (project based learning/PjBL) adalah strategi pengajaran yang melibatkan anak dalam belajar memecahkan masalah dengan melakukan kerjasama dengan anak lain, masing-masing melakukan bagian pekerjaannya secara individual atau dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan yang menjadi milik bersama.

Pembelajaran berbasis proyek (project based learning/PjBL) adalah sebuah strategi pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai inti pembelajaran. Strategi ini dirancang sebagai wahana pembelajaran dalam memahami permasalahan yang kompleks dan melatih serta mengembangkan kemampuan peserta didik dalam melakukan investigasi dan melakukan kajian

untuk menemukan pemecahan masalah. Dalam kegiatan ini, peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan menganalisis informasi untuk memperoleh berbagai hasil belajar (sikap, keterampilan dan pengetahuan) secara utuh.

PjBL merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman peserta didik dalam beraktivitas secara nyata. Strategi ini menekankan proses pembelajaran jangka panjang, melibatkan peserta didik secara langsung dalam berbagai isu dan persoalan hidup segari-hari, belajar bagaimana memahami dan menyelesaikan persoalan nyata, bersifat interdisipliner, serta melibatkan peserta didik sebagai pelaku mulai dari merancang, melaksanakan, dan melaporkan hasil kegiatan (*student centered*).

Strategi ini dapat digunakan dalam berbagai pembelajaran, mulai dari pembelajaran PAUD sampai perguruan tinggi. Strategi ini penekanannya terutama adalah untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skill).* Jika diterapkan pada pembelajaran PAUD, maka strategi ini sangat tepat digunakan untuk memperkenalkan kemampuan berpikir tingkat tinggi sehingga walaupun prosesnya belajar sambil bermain, tetapi anak-anak dipersiapkan untuk memasuki kehidupan nyata. Hal ini penting, karena pembelajaran di sekolah-sekolah masih terfokus pada kemampuan berpikir tingkat rendah (*low order thinking skill),* berupa pengetahuan (*knowledge)* semata; itupun terbatas pada ingatan (C1) dan pemahaman (C2); belum memperkenalkan dan melatih peerta didik untuk menerapkan dan

mengolah setiap konsep yang dipelajari untuk melakukan generalisasi, dan belum mengajak berpikir kritis terhadap konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan teori yang dipelajarinya.

Sedangkan Beyhan (Mulyasa, 2017), mengatakan bahwa melalui pembelajaran berbasis proyek siswa dapat bebas melintasi disiplin ilmu untuk memecahkan masalah dengan memberikan kebebasan pada siswa untuk mengeksplorasi dirinya. Dengan demikian siswa termotivasi untuk bereksploprasi ketika berada dalam pembelajaran yang membebaskan mereka tanpa ada banyak aturan yang kaku seperti ketika pembelajaran yang ada di dalam kelas. Peranan pembimbing dalam hal ini adalah guru pada saat pembelajaran berbasis proyek sangat penting, karena di dalamnya akan membimbing pola pikir mereka sehingga muncul kreativitas dan cara berpikir siswa yang kritis dari lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah salah satu pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak pada persoalan sehari-hari yang harus dipecahkan secara berkelompok. Pemelajaran ini dapat melatih kemampuan anak dalam memecahkan masalah dan juga untuk melakukan pendalaman tentang suatu topik pembelajaran tertentu.

b. Karakteristik Pembelajaran Berbasis Proyek

Menurut Mulyasa (2017) impelementasi pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning* (PjBL) sebagai strategi pembelajaran PAUD memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

1. Peserta didik membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja untuk dijadikan pembelajaran.
2. Dalam pembelajaran, peserta didik dihadapkan pada permasalahan dan tantangan.
3. Peserta didik merancang proses pembelajaran untuk menentukan solusi atas permasalahan atau tantangan yang diajukan.
4. Dalam pembelajaran, peserta didik secara kolaboratif bertanggung jawab mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan masalah.
5. Proses evaluasi dijalankan secara terus-menerus dan berkesinambungan selama pembelajaran dan proyek berlangsung.
6. Peserta didik secara berkala melakukan refleki terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dijalankan.
7. Situasi pembelajaran sangat fleksibel serta toleran terhadap kesalahan dan perubahan.

Pembelajaran berbasis proyek memerankan peserta didik dalam berbagai kegiatan, antara lain: menggunakan kemampuan bertanya dan berpikir, melakukan penelitian sederhana, mempelajari ide dan konsep baru, mengatur waktu secara efektif, melakukan kegiatan belajar individual dan kelompok, meerapkan hasil belajar melalui tindakan, serta melakukan interaksi sosial melalui wawancara, survei, dan observasi.

c. Manfaat Pembelajaran Berbasis Proyek

Moeslichatoen (Anarianti, 2020:20) mengatakan bahawa manfaat pembelajaran berbasis proyek pada pendidikan anak usia dini antara lain yaitu memberikan pengalaman kepada anak dalam mangatur dan mendistribusikan

kegiatan, belajar bertanggung jawab terhadap pekerjaan masing-masing, memupuk semangat gotong royong dan kerjasama diantara anak-anak yang terlibat, memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan dalam melaksanakan pekerjaan dengan cermat, mampu mengeksplorasikan bakat, minat dan kemampuan anak, memberikan peluang kepada setiap anak baik individual maupun kelompok untuk mengembangkan kemampuan yang telah dimilikinya berupa keterampilan yang mudah dikuasainya untuk mewujudkan daya kreativitasnya secara optimal. Perkembangan suatu metode pembelajaran terletak pada kekuatannya dalam memotivasi anak.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa manfaat pembelajaran proyek yaitu dapat memberikan pengalaman belajar pada anak dalam memecahkan masalah yang memiliki nilai praktis yang sangat penting bagi pengembangan pribadi anak yang sehat dan realistik, anak mampu bertanggung jawab terhadap pekerjaan masing-masing, memupuk semangat gotong royong dan kerjasama diantara anak-anak yang terlibat, memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan dalam melaksanakan pekerjaan dengan cermat.

d. Tujuan Kegiatan Proyek Bagi Anak

Moeslichatoen (Anarianti, 2020:22), mengatakan bahwa sesuai dengan manfaat penggunaan pembelajaran berbasis proyek bagi anak TK sebagaimana yang telah dikemukakan diatas, pembelajaran proyek merupakan salah satu cara yang ditempuh guru untuk memberikan pengalaman belajar agar anak memperoleh keterampilan dalam memecahkan

persoalan sehari-hari lebih baik. Melalui kegiatan proyek anak mendapatkan kesempatan untuk menggunakan kemampuan, keterampilan dan minat serta kebutuhan anak lain dalam mencapai tujuan kelompok.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan proyek bagi anak TK adalah untuk memberikan pengalaman belajar agar anak memperoleh keterampilan dalam memecahkan persoalan sehari-hari lebih baik. Melalui kegiatan proyek anak mendapat kesempatan untuk menggunakan kemampuan, keterampilan dan minat, serta kebutuhan anak lain dalam mencapai tujuan kelompok.

e. Rancangan Kegiatan Proyek Bagi Anak TK

Ada tiga tahap dalam merancang kegiatan proyek bagi anak TK menurut Moeslichatoen (Anarianti, 2020:22) yaitu:

1. Persiapan yang dilakukan guru
   a) Menetapkan tema dan tujuan kegiatan sesuai degan kegiatan proyek.
   b) Menetapkan rancangan bahan dan alat yang akan diperlukan dalam kegiatan proyek.
   c) Menetapkan rancangan pengelompokan anak untuk melaksanakan kegiatan proyek.
   d) Menetapkan rancangan langkah-langkah kegiatan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
   e) Menetapkan rancagan penilaian kegiatan pengajaran dengan pembelajaran berbasis proyek.
2. Pelaksanaan kegiatan
   a) Kegiatan apa yang harus dilakukan anak sebagai mandiri atau kelompok.

b) Hasil yang diharapkan dari masing-masing kegiatan.

c) Bagaimana cara mengerjakan masing-masing bagian pekerjaan yang harus diselesaikan.

d) Bahan dan alat apa yang digunakan untuk melaksanakan pekerjaan tersebut.

e) Memadukan kegiatan-kegiatan itu untuk menghasilkan suatu karya sesuai dengan tujuan pengajaran yang ingin dicapai.

3. Merancang penilaian

Sesuai dengan tujuan dan tema dirancang penilaian kegiatan proyek dengan menggunakan teknik observasi. Yang dirancang untuk observasi dalam kegiatan proyek adalah kualitas peningkatan keterampilan dalam bekerjasama, pengembangan kreativitas anak, dan tanggungjawab menyelesaikan tugas sampai tuntas.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa rancangan kegiatan proyek bagi anak TK ada tiga tahap yaitu: (1) persiapan yang meliputi penetapan tujuan dan tema, bahan dan alat, pengelompokan anak, merancang langkah-langkah kegiatan, rancangan penilaian, (2) pelaksanaan kegiatan, (3) merancang penilaian dengan menggunakan teknik observasi.

f. Prosedur Pembelajaran

Dalam berbagai pelatihan kurikulum 2013 (Mulyasa, 2017) dikemukakan bahwa implementasi pembelajaran berbasis proyek mencakup langkah-langkah yang disajikan pada diagram dibawah ini:

Diagram 2.1: prosedur pembelajaran berbasis proyek (penyegaran narasumber kurikulum 2013)

Diagram diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penentuan pertanyaan mendasar
   a. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas.
   b. Guru memilih tema yang sesuai dengan realitas dunia nyata
   c. Guru berusaha agar tema yang diangkat relevan degan kondisi, kebutuhan dan karakteristik peserta didik.
2. Menyusun perencanaan

   Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peserta didik sehingga mereka diharapkan merasa ‘’memiliki’’ atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakes untuk membantu penyelesaian proyek.
3. Menyusun jadwal

Guru dan anak didik secara kolaboratif menyusun jadwal yang dirancang untuk mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian pengerjaan proyek. Penyusunan jadwal meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Membuat jadwal penyelesaian proyek
b. Membuat batas waktu penyelesaian proyek
c. Merencanakan cara baru
d. Membimbing peserta didik ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek
e. Meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara

4. Monitoring
   a. Guru memonitor aktifitas peserta didik dan kemajuan proyek.
   b. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses, dan guru menjadi mentor bagi aktivitas peserta didik.
   c. Untuk mempermudah proses monitoring, perlu dibuat sebuah rubrik yang dapat merekam kegiatan penting peserta didik.
5. Menguji hasil (Assess The Outcome)

   Dilakukan untuj membantu guru dalam mengukur ketercapaian standar, menilai kemajuan belajar setiap peserta didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik, membantu guru dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.
6. Refleksi dan temuan baru

   Pada akhir proses pembelajaran, guru dan peserta didik baik secara individu maupun kelompok, melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil

pembelajaran berbasis proyek yang sudah dilakukan. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Guru dan peserta didik mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru (*new inquiry*) untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pembelajaran.

g. Sistem Penilaian Pembelajaran Berbasis Proyek

Penilaian pembelajaran berbasis proyek harus dilakukan secara menyeluruh terhadap sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam pemelajaran.

Menurut Moeslichatoen (Anarianti, 2020:28) bagaimana guru menilai kegiatan proyek merupakan perwujudan rancangan penilaian yang sudah ditetapkan. Penilaian kegiatan proyek merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan kegiatan pemberian pengalaman belajar dengan menggunakan metode proyek. Tanpa adanya penilaian kegiatan ini guru tidak dapat mengetahui secara rinci apakah tujuan pengajaran yang ingin dicapai melalui pembelajaran berasis proyek ini dapat dicapai secara memadai.

Tujuan pengajaran itu didasarkan pada pengharapan guru. Ukuran pengharapan guru pada anak TK dalam memperoleh pengalaman belajar dengan menggunakan pembelajaran berbasis proyek yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa penilaian kegiatan proyek merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan kegiatan pemberian pengalaman belajar tanpa adanya penilaian kegiatan ini guru tidak

dapat mengetahui secara rinci apakah tujuan pengajaran yang ingin dicapai melalui pembelajaran proyek ini dapat dicapai secara memadai.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dibutuhkan sebagai suatu referensi untuk membantu mendukung permasalahan terhadap aspek pembahasan yang akan diteliti. Adapun penelitian yang dijadikan referensi oleh peneliti adalah penelitian yang berhubungan dan hampir sama pembahasannya terhadap masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

a. Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Sulikhah, Muhammad Yusri Bachtiar, dan Indrawati (2022:1) dalam jurnalnya yang berjudul Penerapan Pembelajaran *Project Based Learning* dalam Meningkatkan Pola Hidup Bersih dan Sehat Pada PAUD, menyimpulkan bahwa peningkatan pola hidup bersih dan sehat pada anak usia dini yang menggunakan model pembelajaran *project based learning* atau berbasis proyek dapat diamati dari beberapa indikator yang ditunjukkan anak terkait kemampuan pola hidup bersih dan sehat. Indikator kemampuan pola hidup bersih dan sehat tersebut adalah cara mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, potong kuku tangan dan kaki, sikat gigi sesudah makan dan sebelum tidur, makan sayur dan buah setiap hari, pemilihan jajanan bersih dan sehat, membuang sampah pada tempatnya, olahraga dengan rutin, serta penggunaan jamban yang bersih. Hal ini memberikan gambaran bahwa pembelajaran project based learning tidak hanya menekankan pada pola hidup bersih dan sehat saja namun juga mampu merangsang berbagai aspek perkembangan pada anak usia dini.

b. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Edi Sutoyo, Ani Safitri, dan Silo Mardadi (2020:4) dalam jurnalnya yang berjudul Upaya Peningkatan Pemahaman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Terkait Pengelolaan Sampah di Lingkungan Masyarakat Desa Leuwisadeng, menyimpulkan bahwa tingkatan kesedian melakukan pengelolaan sampah Berdasarkan hasil penyebaran angket yang dilakukan di desa Leuwisadeng menunjukkan sekitar 72% masyarakat bersedia mengubah pola hidup dalam mengelola sampah, peningkatan persentase yang terbilang cukup signifikan dibandingkan dengan tingkat pengetahuan masyarakat terkait pengelolaan sampah sebelum dilakukannya penelitian yang dimana sebelumnya tingkat pengetahuan masyarakat desa Leuwisadeng terkait permasalahan sampah tergolong sedang atau masih standar. Hal ini dibuktikan melalui data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket yaitu sebanyak 54% terpenuhi.

c. Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Widya Pusvita Maharani (2022:1) dalam jurnalnya yang berjudul Model *Project Based Learning* Untuk Melatih Sikap Peduli Lingkungan, menyimpulkan bahwa Salah satu cara untuk melaksanakan pembiasaan peduli lingkungan dengan pembelajaran IPA yaitu dengan memberikan tugas proyek kepada siswa untuk membuat sistem pernapasan manusia menggunakan barang bekas yang ada di sekitarnya. Barang bekas yang berada di sekitar lingkungan siswa dapat dimanfaatkan menjadi media pembelajaran. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model *project based learning* dengan menggunakan barang bekas dapat melatih sikap peduli lingkungan dan menumbuhkan

kreativitas siswa kelas V MIN Kota Blitar pada materi sistem pernapasan manusia.

Dari beberapa penelitian diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada Penelitian yang dilakukan oleh Sulikhah, Muhammad Yusri Bachtiar, dan Indrawati (2022:1) terdapat persamaan yaitu sama-sama menggunakan model *project based learning* dalam meningkatkan pola hidup bersih dan sehat pada anak usia dini adapun perbedaannya yaitu pada penelitian mereka menggunakan metode penelitian *research dan development* atau penelitian pengembangan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Edi Sutoyo, Ani Safitri, dan Silo Mardadi (2020:4) persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) terkait pengelolaan sampah adapun perbedaanya terletak pada jenis penelitian yang digunakan disini yaitu jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Widya Pusvita Maharani (2022:1) persamaannya yaitu menggunakan metode *project based learning* dalam penelitiannya adapun perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukannya menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Meski demikian, penelitian- penelitian ini tetap relevan dan dapat mendukung penelitian yang akan dilakukan karena membahas mengenai perilaku hidup bersih di lingkungan sekolah terutama dalam kegiatan memilah sampah.

C. Kerangka Berpikir

Perilaku hidup bersih adalah salah satu pembiasaan perilaku yang harus ditanamkan dan ditingkatkan pada individu sejak masa usia dini karena pembiasaan perilaku hidup bersih amat sangat berpengaruh terhadap kesehatan suatu individu. Anak yang sehat akan lebih mudah dan bersemangat dalam menyerap dan memahami suatu pembelajaran atau rangsangan yang diberikan untuk tumbuh kembangnya.

Pembelajaran berbasis proyek adalah salah satu metode pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar dengan persoalan-persoalan sehari-hari yang harus dipecahkan secara berkelompok. Pengetahuan yang didapat dari hasil melakukan sendiri, membuat anak mampu mengingat pengalaman tersebut, membangun pemahaman yang lebih dalam, menumbuhkan rasa ingin tahu, dan mendapatkan penghargaan tersendiri bagi anak. Dengan demikian pembelajaran proyek dapat memberi pembaharuan dalam pendidikan anak usia dini yang selama ini lebih menekankan pada kegiatan belajar yang berpusat pada guru. Dengan demikian metode proyek dapat digunakan oleh guru untuk melatih anak memecahkan persoalan sehari-hari dengan memuaskan.

Pada TK Pembina Mambi perilaku hidup bersih di lingkungan sekolah masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan pada sekolah ini jarang dilakukan kegiatan yang melibatkan anak secara langsung sehingga anak dapat lebih memahami akan pentingnya perilaku hidup bersih ini. Hal yang biasa dilakukan guru hanya berupa teori atau materi dengan menggunakan metode ceramah sehingga anak merasa bosan. Untuk itu diperlukan peningkatan pembiasaan

perilaku hidup bersih dengan menggunakan suatu kegiatan yang menarik dan menyenangkan bagi anak.

Adapun model pembelajaran yang dianggap paling relevan dengan permasalahan diatas yaitu model pembelajaran berbasis proyek, dikarenakan pada pembelajaran berbasis proyek anak didik secara aktif dilibatkan langsung pada kegiatan yang dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dilingkungan sekolah. Karena dilakukan oleh anak secara langsung, maka anak akan lebih mudah memahami dan mengingat kegiatan tersebut.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

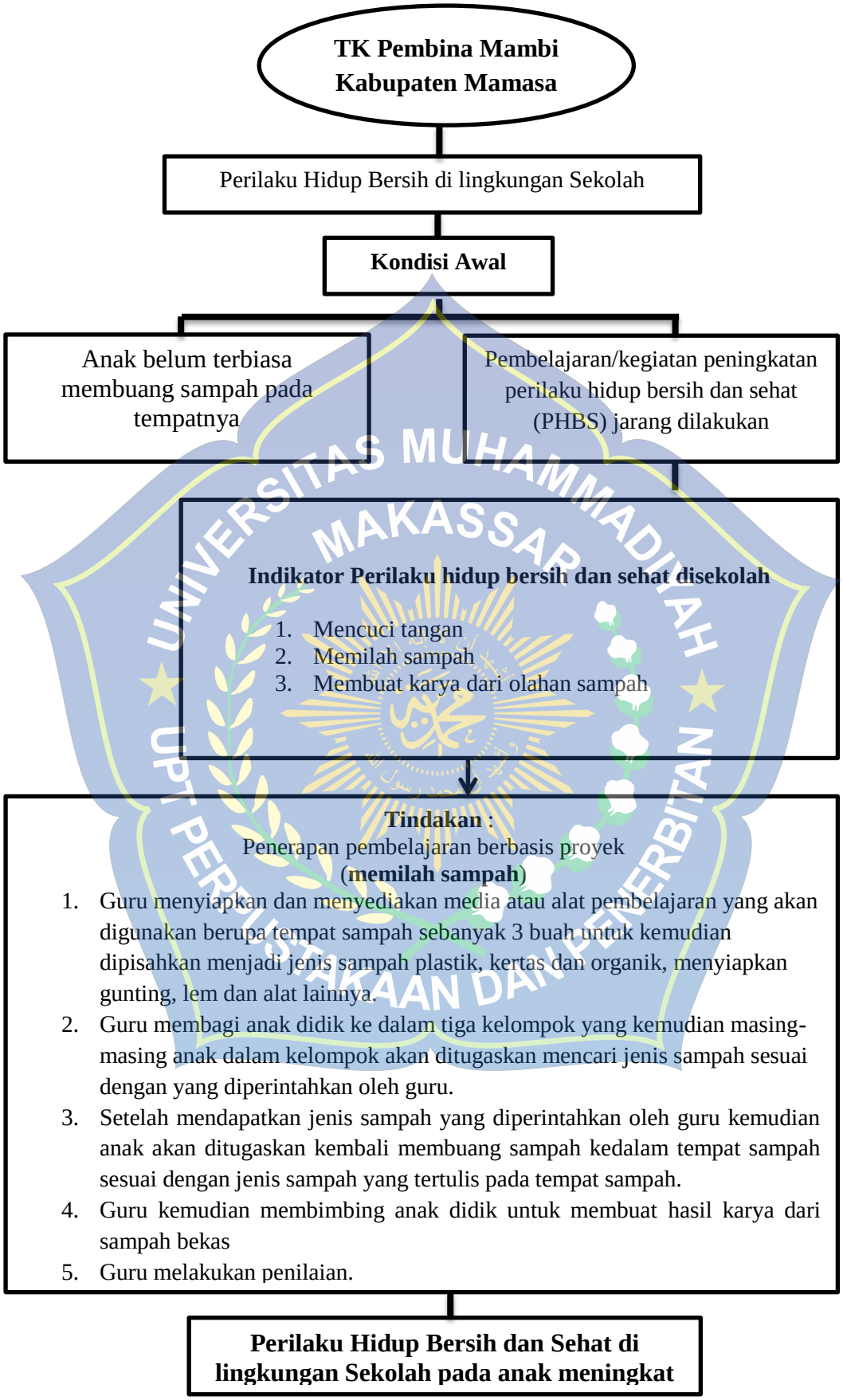

Bagan 2.1 Skema Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: Dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek (memilah sampah) dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dilingkungan sekolah dalam hal ini perilaku membuang sampah pada tempatnya.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dijelaskan secara dekriptif kualitatif dan kuantitatif. Peneliti memutuskan menggunakan metode penelitian ini dikarenakan PTK adalah suatu jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang dilakukan didalam kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (2017) merupakan rangkaian tiga buah kata yang masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian-menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan-menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam hal, ini gerak kegiatan adalah adanya siklus yang terjadi secara berulang untuk siswa yang dikenai suatu tindakan.
3. Kelas-dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi mempunyai makna yang lain. Seperti sudah lama dikenal sejak zamannya, pendidik Johan Amos Comenius pada abad ke 18, yang dimaksud dengan ‘’kelas’’ dalam konsep pendidikan dan pengajaran adalah sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama, belajar hal yang sama dan dari pendidik yang sama pula.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

B. Lokasi Penelitian & Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Pembina Mambi Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi barat. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 dan dilaksanakan selama 6 kali pertemuan yaitu pada hari Kamis-Sabtu tanggal 18-20 Mei 2023 dan dilanjutkan pada hari Jumat-Sabtu pada tanggal 26-27 Mei 2023 dan pada hari Jumat tanggal 2 Juni 2023

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah murid kelompok B TK Pembina Mambi Kab. Mamasa Prov. Sulawesi barat yang berjumlah 20 anak didik.

D. Prosedur Penelitian

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

   Farhana (2019:27) mengemukakan bahwa tahap perencanaan merupakan rancangan tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap sebagai usulan solusi permasalahan. Rencana dibuat setelah melakukan analisis permasalahan dan menemukan penyebab atau akar masalah. Adapun tahap perencanaan pada siklus ini yaitu:

   a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sesuai dengan pembelajaran yang akan diajarkan kepada anak.
   b. Menyediakan alat atau media pembelajaran yang akan digunakan.
   c. Menyusun lembar penilaian (hasil karya, pedoman ceklis dan catata anecdot) yang akan dijadikan tolak ukur keberhasilan penelitian ini.

2. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Farhana (2019:27) mengatakan bahwa tahap pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu melakukan tindakan dikelola sesuai dengan rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan. Sebelum melakukan tindakan perlu melihat kembali apakah rumusan masalah dan hipotesis yang dibuat sudah layak atau belum. Adapun langkah-langkah pada tahap pelaksanaan ini yaitu:

a. Guru menyiapkan dan menyediakan media atau alat pembelajaran yang akan digunakan dalam hal ini tempat sampah sebanyak 3 buah untuk kemudian dipisahkan menjadi jenis sampah plastik, kertas dan organik, gunting, lem dan alat lainnya.
b. Anak didik dibagi ke dalam tiga kelompok yang kemudian masing-masing kelompok akan ditugaskan mencari jenis sampah sesuai dengan yang ditugaskan guru.
c. Setelah mendapatkan jenis sampah yang diperintahkan oleh guru kemudian anak akan ditugaskan kembali membuang sampah kedalam tempat sampah sesuai dengan jenis sampah yang tertulis pada tempat sampah.
d. Guru kemudian membimbing anak didik untuk membuat hasil karya dari sampah bekas yang bisa diolah seperti membuat tempat pensil dari botol plastik, membuat kolase dari kertas bekas dll.
e. Kesimpulan/penutup

3. Tahap Observasi

Farhana (2019:27) mengemukakan bahwa tahap observasi atau tahap pengamatan merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat atau peneliti bisa dari teman sejawat atau guru sendiri. Pada tahap ini, guru pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya. Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan kelas dengan melakukan pencatatan-pencatatan, perekaman, dokumentasi pada gejala-gejala yang muncul pada saat pelaksanaan tindakan.

4. Tahap refleksi

Tahap refleki merupakan kegiatan mengkaji, melihat dan mempertimbangkan proses yang dilakukan dalam proses kaitannya dengan hasil atau dampak dari tindakan (Farhana, 2019:27).

Adapun tahap refleksi pada penelitian ini yaitu:

a. Mengumpulkan data hasil observasi pada pembelajaran dalam hal ini berupa lembar penilaian anak didik.
b. Melihat dan menyesuaikan data observasi dengan indikaor keberhasilan yang telah ditetapkan.
c. Berdiskusi dengan guru kelas tentang data hasil observasi yang telah didapatkan.

. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti dapat melakukan perbaikan terhadap rencana awal.

Siklus II

Tahapan kegiatan pada siklus II ini dilakukan sama dengan tahapan pada siklus I. Tahapan siklus II dilakukan untuk memperbaiki kelemahan atau kekurangan tindakan yang telah dilakukan pada siklus I.

Siklus Seterusnya

Siklus seterusnya dilakukan apabila kegiatan pada siklus I dan siklus II belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Prosedur penelitian diatas secara garis besar dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:

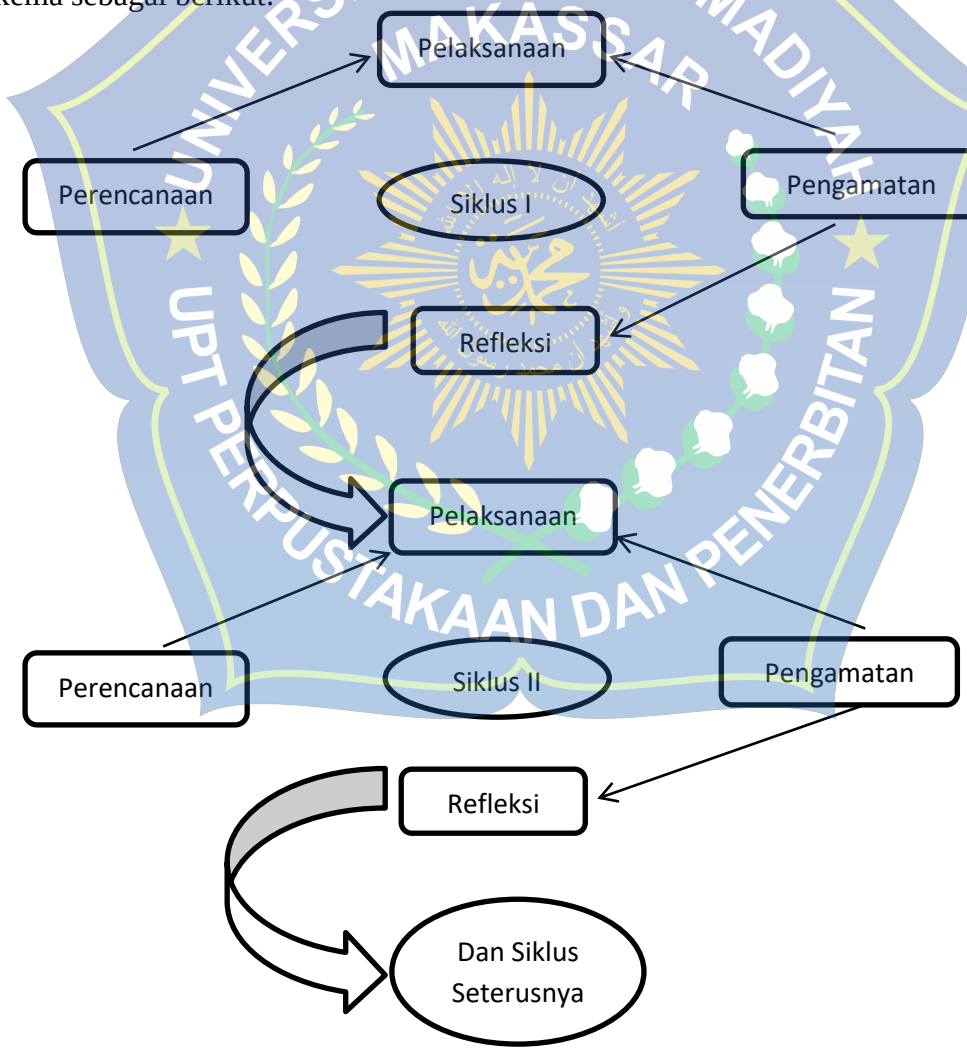

Gambar 3.1
Riset Aksi Model Suharsimi Arikunto

E. Instrumen Penelitian

Arikunto (2017: 85), mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang semua proses pembelajaran agar kegiatan tersebut lebih sistematis, cermat, lengkap sehingga leih mudah diolah.

Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi berbentuk cheklist. Cheklist adalah daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Sehingga peneliti tinggal memberikan tanda *tully* pada setiap pemunculan gejala yang dimaksud. Berikut ini kisi-kisi rubrik penilaian diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rubrik Penilaian

No	Indikator	Kriteria	Skor	Deskripsi
1.	Mencuci Tangan	BB(Belum Berkembang)	1	Anak belum mampu mencuci tangan sesuai pedoman mencuci tangan yang baik dan benar
		MB(Mulai Berkembang)	2	Anak mulai mampu mencuci tangan sesuai pedoman mencuci tangan yang baik dan benar
		BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	3	Anak mampu mencuci tangan sesuai pedoman mencuci tangan yang baik dan benar dengan bantuan guru
		BSB (Berkembang Sangat Baik)	4	Anak mampu mencuci tangan sesuai pedoman mencuci tangan yang baik dan benar tanpa bantuan guru dan dapat membantu teman
2.	Memilah sampah	BB(Belum Berkembang)	1	Anak belum mampu memilah sampah sesuai dengan jenis sampah
		MB(Mulai Berkembang)	2	Anak mulai mampu memilah sampah sesuai

				dengan jenis sampah
		BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	3	Anak Mampu memilah sampah sesuai dengan jenis sampah dengan bantuan guru
		BSB (Berkembang Sangat Baik)	4	Anak mampu memilah sampah sesuai dengan jenis sampah tanpa bantuan guru dan dapat membantu temannya
3.	Membuat karya dari sampah	BB(Belum Berkembang)	1	Anak belum mampu membuat karya dari sampah sesuai pola
		MB(Mulai Berkembang)	2	Anak mulai mampu membuat karya dari sampah sesuai pola
		BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	3	Anak Mampu membuat karya dari sampah sesuai pola dengan bantuan guru
		BSB (Berkembang Sangat Baik)	4	Anak mampu membuat karya dari sampah sesuai pola tanpa bantuan guru dan dapat membantu temannya

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, tehnik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi atau pengamatan merupakan suatu tehnik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan sebagai alat untuk menggambarkan apa saja yang terjadi di kelas pada waktu pembelajaran dalam rangka penelitian tindakan kelas, maka untuk menangkap suasana kelas, detail tentang peristiwa-peristiwa penting atau khusus terjadi, atau ilustrasi dari episode tertentu, alat-alat elektronik ini dapat membantu mendeskripsikan apa yang dicatat dilapangan, apaila memungkinkan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengolahan dan menginterpretasikan dan dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian Wina (Rena, 2019:43). Analisis dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari hasil lembar observasi dan dokumentasi mengenai pembelajaran berbasis proyek untuk peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat. Analisis dilakukan pada setiap siklus dengan tekhnik deskriptif kuantitatif. Berikut ini rumus yang digunakan dalam analisis data dengan teknik deskriptif kuantitatif menurut Ngalim Purwanto (Putri, 2022) yaitu dengan rumus:

$$P=f/n \text{ x}100\%$$

Keterangan:

P : Angka presentase

F : Skor yang diperoleh siswa

N : Skor Maksimum (skor ideal)

100% : Nilai Konstan

Menurut Arikunto (Janna:2021) hasil dari data akan dipersentasekan kedalam 4 keriteria yaitu Sangat Baik apabila anak memperoleh nilai 76%-100%, Baik apabila anak memperoleh nilai 51%-75%, Cukup apabila aak memperoleh nilai 26%-50%, dan Kurang apabila anak memperoleh nilai 0%-25%. Dari persentase diatas, dari penelitian ini mengambil 4 kriteria persentase berdasarkan pendapat Arikunto dan prosedur penilaian di Taman Kanak-Kanak atau RA yaitu:

Tabel 3.3 Kategori Skor Hasil Observasi

Kriteria	Presentase
BSB (Berkembang Sangat Baik)	76% - 100%
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	51% - 75%
MB (Mulai Berkembang)	26% - 50%
BB (Belum Berkembang)	0% - 25%

H. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila 75% siswa telah berada pada tingkat kemampuan Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1) Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada siklus I

Penelitian siklus I terdiri dari tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan dan refleksi. Dimana pada siklus ini dilaksanakan tiga kali pertemuan dengan tema pembelajaran yang sesuai jadwal. Penelitian pada siklus I ini dilaksanakan pada 18 Mei, 19 Mei dan 20 Mei 2023. Berikut deskripsi proses pelaksanaan tindakan siklus 1.

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan pembelajaran siklus 1 dilakukan pada hari selasa 16 Mei 2023. Adapun tahap perencanaan pada siklus 1 meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

   Pada awal kegiatan peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dengan berkolaborasi bersama guru kelas. Peneliti melakukan diskusi bersama guru kelas untuk menyampaikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPPH) yang disesuaikan dengan tema pembelajaran yaitu tema “Alam Semesta” dengan subtema benda Bumi. Peneliti juga berdiskusi untuk kegiatan awal sampai kegiatan pembelajaran berakhir. Rencana Kegiatan Harian (terlampir)

2. Mempersiapkan instrumen penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi digunakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung untuk mengetahui peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat melalui pembelajaran berbasis proyek memilah sampah. Lembar observasi yang digunakan yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas anak didik.

3. Mempersiapkan media yang akan digunakan

Peneliti mempersiapkan media yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung yaitu berupa alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran proyek. Ada tiga kegiatan yang dilakukan dalam setiap pertemuan, pertemuan pertama berupa meneliti tentang kebersihan lingkungan sekolah dan praktek mencuci tangan adapun bahan dan alat yang digunakan yaitu berupa media gambar, LKPD dan perlengkapan mencuci tangan seperti sabun, dll. Pada pertemuan kedua dilakukan kegiatan memilah sampah dengan alat berupa tiga buah tempat sampah dan kantong plastik. Pada pertemuan ketiga membuat hasil karya dari olahan sampah yaitu membuat tempat pensil dari botol plastik bekas dengan alat dan bahan yang digunakan yaitu sampah botol plastik, gunting, kertas berwarna, lem, solasi, dll

4. Mempersiapkan kelengkapan dokumentasi

Peneliti menyiapkan kamera yang akan digunakan dalam mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada proses penelitian.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis 18 Mei 2023. Tema pembelajaran yang disampaikan adalah tema "Alam Semesta" sub tema Bumi (kebersihan bumi). Adapun indikator dari perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu mencuci tangan, memilah ampah dan memuat karya dari sampah.

Pada kegiatan awal guru mengolah pembelajaran dengan mengajak anak berbaris dengan bernyanyi dan melakukan senam, kemudian masuk ke dalam kelas. Lalu setelah itu anak duduk kemudian memberi salam kepada guru lalu berdoa sebelum belajar, membaca surah-surah pendek, rukun iman dan rukun islam serta nama malaikat dan tugasnya masing-masing. setelah itu guru memberikan kesempatan kepada anak yang berani maju kedepan untuk bernyanyi memimpin teman-temannya, kemudian guru mengabsen anak lalu setelah selesai guru menjelaskan tema pembelajaran akan anak di pelajari hari ini.

Pada kegiatan inti guru melakukan kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan mengamati tentang kebersihan kelas dan pembelajaran mencuci tangan dengan baik dan benar. Guru menggunakan media video dan gambar dalam menjelaskan tentang perilaku hidup bersih dan sehat yang

bisa dilakukan oleh anak di lingkungan sekolah. Pada pertemuan pertama siklus I ini guru menjelaskan tentang bagaimana cara berperilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah dalam hal ini yaitu cara mencuci tangan dengan baik dan benar.

Pertama-tama guru memperlihatkan kepada anak sebuah tayangan video animasi tentang cara mencuci tangan dengan baik dan benar, kemudian guru bertanya kepada anak tentang apa yang dilihat dalam tayangan video tadi, setelah itu guru menunjuk satu persatu anak untuk maju kedepan menjelaskan kembali urutan tata cara mecuci tangan dengan baik dan benar. Pada kegiatan penutup anak di ajak untuk duduk dengan rapi, lalu guru menanyakan perasaan anak selama hari ini, melakukan tanya jawab tentang kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini. Lalu guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan besok serta memotivasi anak untuk terus belajar dan mencoba dirumah, setelah itu dilanjutkan dengan eryayi da membaca doa. Kemudian, Anak memberi salam kepada ibu guru da peneliti.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jumat, 19 Mei 2023. Tema pembelajaran yang akan disampaikan adalah tema “Alam Semesta” subtema Bumi (kebersihan bumi) degan kegiata awal dilakuka sama seperti pada pertemua pertama. Pada kegiatan inti guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu kegiatan pembelajaran proyek memilah sampah. Pertama-tama guru memperlihatkan kepada anak sebuah tayangan video animasi mengenai pengelolaan sampah organik dan

non organik lalu kemudian setelah anak menonton video animasi tersebut guru kemudian menjelaskan ulang apa yang ada dalam video tersebut dan menanyakan kepada anak tentang apa yang mereka lihat dan dengar dari video dan penjelasan guru.

Guru membagi anak kedalam tiga kelompok degan kelompok pertama ditugakan untuk memungut sampah plastic, kelompok kedua memungut sampah kertas, dan kelompok ketiga memungut sampah organic, kemudian menugaskan anak didik untuk memungut sampah disekitar lingkungan sekolah baik di dalam kelas maupun di luar kelas. setelah itu anak kemudian kembali lagi ke dalam kelas dengan membawa sampah yang telah mereka pungut tadi dan kemudian guru menugaskan satu persatu anak membuang sampah tersebut pada tempat sampah yang telah disediakan guru yang masing-masing tempat sampah telah diberikan tulisan jenis sampah yaitu kertas, plastik dan organik dan anak membuang sampah ketempat sampah yang sesuai dengan jenis sampah yang mereka pungut tadi. Adapun untuk kegiata peutup dilakukan sama seperti pertemuan pertama.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Mei 2023. Tema pembelajaran yang akan di sampaikaan adalah tema “Alam Semesta” subtema Bumi (kebersihan bumi) dengan kegiatan awal dilakukan sama seperti pada pertemuan pertama dan kedua. Pada kegiatan inti guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu kegiatan proyek memilah sampah dan membuat suatu karya dari olahan sampah

bekas. Pada kegiatan pertama ini dilakukan sama seperti pada pertemuan kedua yaitu anak mencari dan memugut sampah di sekitar lingkungan sekolah baik di dalam kelas maupun di luar kelas lalu kemudian masuk kembali ke dalam kelas untuk membuang sampah yang ditemukan kedalam tempat sampah sesuai dengan jenis sampahnya. Pada kegiatan kedua, guru membagi anak kedalam tiga kelompok, kemudian masing-masing anak dalam kelompok bekerjasama membuat tempat pensil dari bahan botol plastik bekas, ada anak yang bertugas menggunting botol, menggunting kertas, menempelkan kertas ke botol plastik, mengoleskan lem pada kertas dan ada pula anak yang bertugas menghias tempat pensil agar lebih menarik. Dan pada kegiata peutup dilakuka juga sama seperti pada pertemuan pertama dan kedua

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan saat pelaksanaan tindakan dan saat pelaksanaan pembelajaran pada umumya, terkait dengan kegiatan pembelajaran proyek memilah sampah dan pembelajaran lainya. Observasi ini dilihat dari hasil pemberian stimulasi berupa kegiatan proyek memilah sampah untuk meningkatkan perilaku hidup bersih sehat di lingkungan sekolah pada anak. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi *cheklist*. Berdasarkan hasil observasi diperoleh data sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus 1

No	Langkah-langkah	Hasil observasi								
		Pertemuan I			Pertemuan II			Pertemuan III		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1.	Guru menyiapkan kegiatan yang akan dilakukan hari ini	✓			✓			✓		
2.	Guru menjelaskan tentang pembelajaran mengenai kebersihan di lingkungan sekolah kepada anak		✓			✓			✓	
3.	Guru mempersiapkan alat dan bahan sesuai tema dalam kegiatan proyek	✓			✓			✓		
4.	Guru melakukan recalling pembelajaran		✓			✓			✓	
5.	Guru dan peneliti melakukan penilaian kepada anak.		✓			✓			✓	
6	Guru memberikan nasehat dan motivasi kepada anak didik yang belum melaksanakan kegiatan dengan baik		✓			✓		✓		

Keterangan :

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Berdasarkan hasil data observasi yang dilakukan peneliti terhadap aktivitas guru pada siklus I dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan guru berada pada kategori cukup.

2. Hasil Observasi Anak Pada Siklus I

Observasi dilakukan untuk melihat dan mengetahui proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pada saat siklus 1. Kegiatan pada siklus 1 ini menunjukkan bahwa anak sangat antusias mengikuti pembelajaran proyek tentang kebersihan di lingkungan sekolah yaitu cara mencuci tangan dengan baik dan benar serta cara memilah dan membuat karya dari sampah. Anak saat antusias dalam menonton video animasi serta mendengarkan penjelasan guru. Anak juga dengan penuh semangat mengerjakan kegiata proyek bersama degan teman kelompoknya. Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan semasa mengikuti pembelajaran pada siklus I ini.

Tabel 4.2 Hasil Observasi dan Evaluasi siklus I pertemuan I,II & III

No	Nama	Pertemuan						Kriteria
		P.I	Persentase	P.II	Persentase	P.III	Persentase	
1	Nadifa	5	41,7%	5	41,7%	7	58,3%	MB
2	Dita	5	41,7%	5	41,7%	7	58,3%	MB
3	Kanza	3	25%	4	33,3%	7	58,3%	MB
4	Abi	4	33,3%	4	33,3%	6	50%	MB
5	Niswa	5	41,7%	4	33,3%	6	50%	MB
6	Alina	4	33,3%	5	41,7%	7	50%	MB
7	Zakir	5	41,7%	5	41,7%	9	75%	BSH

8	Bagas	5	41,7%	5	41,7%	7	58,3%	MB
9	Abyan	5	41,7%	6	50%	6	50%	MB
10	Dipta	6	50%	6	50%	8	66,7%	BSH
11	Salsa	5	41,7%	6	50%	6	50%	MB
12	Abid	5	41,7%	5	50%	7	58,3%	MB
13	Tawab	4	33,3%	6	50%	8	66,7%	MB
14	Aruna	3	25%	4	33,3%	6	50%	MB
15	Hifdzil	4	33,3%	6	50%	7	58,3%	MB
16	Nahda	4	33,3%	4	33,3%	6	50%	MB
17	Qaila	4	33,3%	5	41,7%	8	66,7%	MB
18	Azka	6	50%	6	50%	8	66,7%	BSH
19	Afifah	4	33,3%	6	50%	9	75%	BSH
20	Maula	5	41,7%	5	41,7%	7	58,3%	MB
Jumlah		**758,4**		**850,1**		**1.183,2**		
Persentase		**37,92%**		**42,50%**		**59,16%**		
Kriteria		**MB**		**MB**		**BSH**		

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh data pada pertemuan 1, persentase yang dicapai yaitu 37,92**%** dengan kriteria berada pada tahap Mulai Berkembang **(MB),** pertemuan ke 2 mencapai presentase 42,50**%** dengan kriteria berada pada tahap Mulai Berkembang **(MB)** dan pada pertemuan ke 3 mencapai persentase sebesar 59,16**%** dengan kriteria berada pada tahap Berkembang Sesuai Harapan **(BSH).**

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Sehat di lingkungan Sekolah Melalui Pembelajaran Proyek (Memilah Sampah)

No.	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1.	Belum Berkembang	-	0%
2.	Mulai Berkembang	16	80%
3.	Berkembang Sesuai Harapan	4	20%
4.	Berkembang Sangat Baik	-	0%
Jumlah		20	100%

Dari hasil rekapitulasi Siklus I pada tabel diatas, diperoleh data yaitu dari 20 anak, tidak ada anak yang berada pada tahap kriteria Belum Berkembang (BB), 16 orang anak berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) dengan persentase 80**%,** 4 orang anak berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase sebesar 20**%**, dan tidak ada anak yang berada pada tahap Berkembang Sangat Baik (BSB).

Jadi, pada siklus I diperoleh hasil rata-rata pencapaian anak sebesar 46,62% dengan kategori Mulai Berkembang (MB). Sehingga, peningkatan perilaku hidup bersih sehat di lingkungan sekolah pada anak melalui pembelajaran proyek memilah sampah mengalami peningkatan namun belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peneliti setelah melakukan kegiatan pembelajaran proyek untuk meningkatkan perilaku hidup bersih sehat dilingkungan sekolah pada anak. Kegiatan refleksi dilakukan untuk mngevaluasi dan memperbaiki kekurangan pada siklus sebelumnya sesuai dengan harapan dan dapat

memberikan perubahan yang lebih baik dalam melakukan siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi siklus I kegiatan pembelajaran proyek memilah sampah cukup menarik bagi anak dan membuat anak lebih semangat dan antusias untuk mengikuti kegiatan dalam pembelajaran dikelas.

Hal ini dapat kita lihat dengan adanya peningkatan kebersihan anak di lingkungan sekolah sudah mengalami peningkatan, namun belum sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Melihat hasil pengamatan pada siklus I ini dapat perlu diadakan perbaikan agar kebersihan di lingkungan sekolah pada anak dapat meningkat sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Adapun kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran siklus I berlangsung yaitu:

1) Beberapa anak masih belum bisa memilah sampah dengan membuang sampah pada tempat sampah yang sesuai dengan jenis sampah
2) Instruksi yang diberikan kepada anak dengan memerintahkan anak memungut sampah secara berkelompok dengan jenis tertentu ternyata kurang efektif untuk diterapkan karena membuat anak jadi terbiasa hanya memungut sampah dengan jenis tersebut.
3) Beberapa anak masih kurang percaya diri/malu pada saat ditunjuk oleh guru mempraktekkan maupun menjelaskan tentang cara-cara menjaga kebersihan di lingkungan sekolah

Dengan melihat hasil yang diperoleh pada pelaksanaan siklus I, terjadi peningkatan pada perilaku hidup bersih sehat di lingkungan sekolah pada anak di setiap indikator, namun hasil yang diperoleh dalam siklus I yaitu sebesar 46.62**%** anak berada pada kriteria Mulai Berkembang belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan sehingga direncanakan adanya perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan pada pelaksanaan siklus II.

2) Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Siklus II

Pelaksanaan penelitian siklus II dilaksanakan 3 kali pertemuan dan menyesuaikan dengan tema pembelajaran. Siklus II dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 26 Mei 2023, Sabtu tanggal 27 Mei 2023, dan Jumat tanggal 2 Juni 2023. Berikut deskripsi proses pelaksanaan tindakan siklus II guna untuk memantapkan dan memperbaiki peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah pada anak.

a. Perencanaan

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dipaparkan pada refleksi diakhir siklus I, maka peneliti dan guru berdiskusi untuk mencari solusi dan memperbaiki rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guna memperbaiki pembelajaran tersebut, diperlukan penyempurnaan baik mengenai proses pembelajaran, dan kegiatan yang lebih menyenangkan bagi anak. Dari hasil refleksi tersebut, maka dapat disusun suatu landasan sebagai penyempurnaan pada tindakan kelas siklus berikutnya, perbaikan tersebut antara lain:

1) Guru dan peneliti membimbing dan menjelaskan kembali kepada anak secara perlahan tentang bagaimana memilah sampah sesuai dengan jenis sampah
2) Perubahan instruksi yang diberikan kepada anak yang awalnya anak ditugaskan utuk mencari sampah dengan jenis tertentu secara berkelompok pada perencanaan siklus II ini dilakukan perbaikan dengan memeritahkan anak untuk bebas memungut sampah jenis apapun yang mereka temukan agar anak tidak terbiasa hanya memungut sampah dega jenis itu-itu saja.
3) Guru memberikan motivasi berupa semangat kepada anak agar anak leih percaya diri da tidak lagi meraa malu jika ditunjuk oleg guru maupun peneliti untuk maju kedepan.
4) Perbaikan RPPH yang diseuaikan dengan perencanaan yang telah disusun.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama pada siklus II ini dilaksanakan pada hari jumat, 26 mei 2023. Tema pembelajaran yang disampaikan yaitu tema "Alam Semesta subtema bumi dengan indicator yang sama seperti pada siklus I dan kegiatan awal dilakukan sama seperti pada siklus I juga. Adapun pada kegiatan inti dilakukan kembali pembelajaran proyek memilah sampah agar anak lebih terbiasa dan memahami mengenai cara memilah sampah yang sesuai dengan jenisnnya. Anak diminta untuk mencari dan memungut sampah yang terdapat di lingkungan sekolah baik didalam maupun diluar kelas, kemudian

mengumpulkannya kedalam kantong plastik yang telah disediakan guru. Setelah itu, anak kemudian masuk kembali kedalam kelas dan secara satu persatu anak diminta guru untuk membuang sampah kedalam tempat sapah yang telah tersedia sesuai dengan jenis sampah yang tertulis pada masing-masing tempat sampah. Setelah melakukan kegiatan proyek tersebut, anak kemudian diminta untuk mencuci tangan dengan baik dan benar yaitu dengan menggunakan air yang mengalir dan menggunakan sabun sesuai yang telah diajarkan kepada anak pada pertemuan 1 siklus 1. Terakhir pada kegiatan penutup dilakukan sama dengan kegiatan akhir pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 27 Mei 2023 dengan kegiatan awal dilakukan sama dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya dan pada kegiatan inti dilakukan kegiatan yang sama seperti yang dilakukan pada pertemuan 1, yaitu melakukan pembelajaran proyek memilah sampah. Kegiatan pembelajaran proyek memilah sampah di awali dengan guru menugaskan anak untuk mencari dan memungut sampah yang ada di lingkungan sekolah, baik di dalam maupun di luar kelas dan memasukkan sampah tersebut kedalam kantong plastik. Setelah itu anak kemudian masuk kembali kedalam kelas dan membuang sampah tersebut kedalam tempat sampah sesuai dengan jenis sampahnya. Setelah melakukan pembelajaran proyek anak kemudian secara bergiliran menuju ke kamar mandi untuk mencuci tangan dengan baik dan benar sesuai dengan yang telah

diajarkan. Dan pada kegiatan penutup juga dilakukan sama seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 02 Juni 2023 dengan kegiatan awal dilakukan sama dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya. Pada kegiatan kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan pembelajaran proyek mengolah sampah dengan membuat suatu karya yang terbuat dari sampah yaitu membuat tempat pensil dari bahan botol plastik bekas. Guru membagi anak kedalam tiga kelompok, kemudian masing-masing anak dalam kelompok bekerjasama membuat tempat pensil dari bahan botol plastik bekas, ada anak yang bertugas menggunting botol, menggunting kertas, menempelkan kertas ke botol plastik, mengoleskan lem pada kertas dan ada pula anak yang bertugas menghias tempat pensil agar lebih menarik. Adapun kegiatan penutup dilakukan sama seperti pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan saat pelaksanaan tindakan dan saat pelaksanaan pembelajaran pada umumnya, terkait dengan kegiatan pembelajaran proyek memilah dan mengolah sampah . Observasi ini dilihat dari hasil pemberian stimulasi berupa kegiatan pembelajaran proyek memilah dan mengolah sampah untuk meningkatkan perilaku hidup bersih sehat anak di lingkungan sekolah. .Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi *checklist*. Berdasarkan hasil observasi diperoleh data sebagai berikut:

1. **Hasil Observasi Aktivitas Guru**

Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

No	Langkah-langkah	Hasil observasi								
		Pertemuan I			Pertemuan II			Pertemuan III		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1.	Guru menyiapkan kegiatan yang akan dilakukan hari ini	✓			✓			✓		
2.	Guru menjelaskan tentang pembelajaran mengenai kebersihan di lingkungan sekolah kepada anak	✓			✓			✓		
3.	Guru mempersiapkan alat dan bahan sesuai tema dalam kegiatan proyek	✓			✓			✓		
4.	Guru melakukan recalling pembelajaran	✓			✓			✓		
5.	Guru dan peneliti melakukan penilaian kepada anak.	✓			✓			✓		
	Guru memberikan nasehat dan motivasi kepada anak didik yang belum melaksanakan kegiatan dengan baik									

Keterangan :

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Berdasarkan hasil data observasi yang dilakukan peneliti terhadap aktivitas guru pada siklus II dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan aktivitas guru sudah termasuk kategori baik.

2. Hasil Observasi Anak Pada Siklus II

Observasi dilakukan untuk melihat dan mengetahui proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pada saat siklus II Pertemuan I berlangsung. Pada akhir pembelajaran peneliti dan guru mengadakan diskusi untuk mngevaluasi pembelajaran pada siklus II pertemuan ke I. kegiatan pada siklus II pertemuan I menunjukkan bahwa anak sangat antusias mengikuti pembelajaran proyek memilah dan mengolah sampah.

Aktivitas anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran proyek memilah sampah untuk meningkatkan perilaku hidup bersih sehat di lingkungan sekolah mempunyai beberapa indikator, yaitu mencuci tangan, memilah sampah dan membuat karya dari sampah. Guru juga membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti setiap kegiatan dalam pembelajaran proyek yang dilakukan.

Tabel 4.5 Hasil Observasi dan Evaluasi siklus II pertemuan I,II & III

No	Nama	Pertemuan						Kriteria
		P.I	Persentase	P.II	Persentase	P.III	Persentase	
1	Nadifa	7	58,3%	8	66,7%	11	91,7%	BSH
2	Dita	8	66,7%	10	83,3%	12	100%	BSB
3	Kanza	9	75%	10	83,3%	12	100%	BSB
4	Abi	6	50%	7	58,3%	11	91,7%	BSH

5	Niswa	6	50%	8	66,7%	11	91,7%	BSH
6	Alina	7	58,3%	8	66,7%	11	91,7%	BSH
7	Zakir	9	75%	11	91,7%	12	100%	BSB
8	Bagas	9	75%	10	83,3%	12	100%	BSB
9	Abyan	6	50%	7	58,3%	11	91,7%	BSH
10	Dipta	7	58,3%	7	58,3%	10	83,3%	BSH
11	Salsa	6	50%	8	66,7%	11	91,7%	BSH
12	Abid	7	58,3%	8	66,7%	12	100%	BSH
13	Tawab	8	66,7%	9	75%	12	100%	BSB
14	Aruna	6	50%	6	50%	11	91,7%	BSH
15	Hifdzil	7	58,3%	9	75%	12	100%	BSB
16	Nahda	6	50%	9	75%	12	100%	BSH
17	Qaila	8	66,7%	9	75%	12	100%	BSB
18	Azka	8	66,7%	9	75%	11	91,7%	BSB
19	Afifah	9	75%	10	83,3%	12	100%	BSB
20	Maula	7	58,3%	9	75%	11	91,7%	BSH
Jumlah		**1.216,6**		**1.433,3**		**1.908,6**		
Persentase		**60,83%**		**71,66%**		**95,43%**		
Kriteria		**BSH**		**BSH**		**BSB**		

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa perilaku hidup bersih di lingkungan sekolah pada anak kelompok B mengalami peningkatan. Seperti yang terlihat pada pertemuan 1, persentase yang dicapai yaitu 60,83**%** dengan

kriteria berada pada tahap Berkembang Sesuai Harapan **(BSH),** pertemuan ke 2 mencapai presentase 71,66**%** dengan kriteria berada pada tahap Berkembang Sesuai Harapan **(BSH),** dan pada pertemuan ke 3 mencapai persentase sebesar 95,43**%** dengan kriteria berada pada tahap Berkembang Sangat Baik **(BSB).**

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Sehat di lingkungan Sekolah Melalui Pembelajaran Proyek (Memilah Sampah)

No.	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1.	Belum Berkembang	-	0%
2.	Mulai Berkembang	-	0%
3.	Berkembang Sesuai Harapan	11	55%
4.	Berkembang Sangat Baik	9	45%
Jumlah		20	100%

Dari hasil rekapitulasi Siklus I pada tabel diatas, diperoleh data yaitu dari 20 anak, tidak ada anak yang berada pada tahap kriteria Belum Berkembang (BB), tidak ada anak yang berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB), 11 orang anak berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase sebesar 55**%**, dan 9 anak yang berada pada tahap Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persentase sebesar 45%.

Jadi, pada siklus II diperoleh hasil rata-rata pencapaian anak sebesar 75,93% dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Sehingga, peningkatan perilaku hidup bersih sehat di lingkungan sekolah pada anak melalui pembelajaran proyek memilah sampah mengalami peningkatan dan telah sesuai dengan kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

d. Refleksi

Pada kegiatan ini peneliti melakukan evaluasi tentang pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II. Dari hasil refleksi yang diperoleh pada siklus II maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan proyek memilah sampah untuk meningkatkan perilaku hidup bersih sehat di lingkungan sekolah pada anak kelompok B TK Pembina Mambi Kabupaten Mamasa, telah berhasil dilaksanakan dan telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yang menjadi tujuan penelitian. Sebagian besar anak kelompok B di TK Pembina Mambi telah mengalami peningkatan perilaku hidup bersih sehat di lingkungan sekolah yaitu dari 20 anak, 11 anak telah dapat mengalami peningkatan perilaku hidup bersih sehat di lingkungan sekolah pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan presentase sebesar 55% dan 9 anak pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan presentase sebesar 45%. Hasil peningkatan ini telah memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75% dan berada pada tahap kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Dengan terpenuhinya kriteria keberhasilan yang ditetapkan pada penelitian ini, maka peneliti memutuskan untuk menghentikan proses penelitian ini.

Tabel 4.7 Rekapitulasi Data Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pencapaian Indikator Perilaku Hidup Bersih Sehat di lingkungan Sekolah	Kriteria
I	46,62%	Mulai Berkembang (MB)
II	75,93%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

B. Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilakukan untuk mengetahui peningkatan perilaku hidup bersih sehat di lingkungan sekolah yang terjadi pada anak.

Pada pelaksanaan siklus I dilakukan pembelajaran proyek memilah sampah untuk meningkatkan perilaku hidup bersih sehat di lingkungan sekolah dengan mengamati aktivitas anak didik dari beberapa indikator yaitu mencuci tangan, memilah sampah dan membuat karya dari sampah. Pengamatan dan penilaian dilakukan dengan berpedoman pada Rubrik penilaian yang telah ditetapkan pada Bab III maka diperoleh data pada pertemuan pertama untuk indikator pertama yaitu mencuci ada sebanyak 2 anak belum mampu mencuci tangan dengan baik dan benar dan memperoleh skor 1 dengan kategori BB, 13 anak mulai mampu mencuci tangan dengan baik dan benar dan memperoleh skor 2 kategori MB, 4 anak telah mampu mencuci tangan dengan baik dan benar dan mendapat skor 3 kategori BSH

dan 1 orang anak memperoleh skor 4 kategori BSB. Untuk indikator kedua yaitu memilah sampah sebanyak 13 anak belum mampu memilah sampah dan memperoleh skor 1 kategori BB dan 7 anak mulai mampu memilah sampah dan mendapat skor 2 kategori MB. Untuk indikator ketiga yaitu membuat karya dari sampah sebanyak 20 anak belum mampu membuat karya dari sampah dan memperoleh skor 1 kategori BB. Pada pertemuan kedua utuk indikator pertama sebanyak 8 orang anak memperoleh skor 2 kategori MB, 6 anak memperoleh skor 3 kategori BSH, dan 6 anak memperoleh skor 4 kategori BSB. Untuk indikator kedua 16 anak memperoleh skor 1 kategori BB dan 4 anak memperoleh skor 2 kategori MB. Untuk indikator ketiga 20 anak memproleh skor 1 kategori BB. Pada pertemuan ketiga untuk indikator pertama sebanyak 13 anak memperoleh skor 3 kategori BSH dan 7 anak memperoleh skor 4 kategori BSB, untuk indikator kedua sebanyak 1 anak memperoleh skor 1 kategori BB, 15 anak memperoleh skor 2 kategori MB, 4 anak memperoleh skor 3 kategori BSH. Untuk indikator ketiga sebanyak 9 anak memperoleh skor 1 kategori BB, 10 anak memperoleh skor 2 kategori MB dan 1 anak memperoleh skor 3 kategori BSH. Pada akhir siklus 1 dilakukan rekapitulasi data dengan menganalisis data menggunakan rumus p=f/nx100 maka diperoleh hasil pada siklus 1 dari 20 anak sebanyak 16 anak mulai mampu mencapai semua indikator yang ditetapkan dan berada pada tahap Mulai berkembang (MB) dan 4 orang anak telah mampu mencapai semua indikator yang ditetapkan dan berada pada tahap berkembang sesuai harapan (BSH). Jadi pada siklus I didapatkan hasil sebesar 46,62% anak telah

berada pada tahap Mulai berkembang (MB) dan hal ini belum memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan pada penelitian ini yaitu sebanyak 75% siswa harus berada pada tahap berkembang sesuai harapan (BSH) maka penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Pada pelaksanaan tindakan di siklus I masih banyak hal-hal yang masih perlu diperbaiki dan dikembangkan lagi pada siklus II diataranya yaitu masih banyak anak yang belum memgerti mengenai cara memilah sampah dan mengolah sampah.

Aktivitas yang dilakukan pada siklus II sama seperti yang dilakukan pada siklus I dengan perbaikan-perbaikan dari permasalahan yag ditemuka pada refleksi di siklus I maka pembelajaran lebih dioptimalkan lagi dengan tetap berpedoman pada rubrik dan tehnik analisis data berupa rumus yang telah dipaparkan pada Bab III. Dari kegiatan yang dilakukan terlihat bahwa pada pertemuan pertama untuk indikator pertama mencuci tangan sebanyak 11 anak telah mampu mencuci tangan dengan baik dan benar dan memperoleh skor 3 kategori BSH dan 9 anak memperoleh skor 4 kategori BSB. Untuk indikator kedua sebanyak 1 orang anak belum mampu memilah sampah dan memperoleh skor 1 kategori BB, 14 anak mulai mampu memilah sampah dan memperoleh skor 2 kategori MB, 5 anak telah mampu memilah sampah dan memperoleh skor 3 kategori BSH. Untuk indikator ketiga sebanyak 10 anak belum mampu membuat karya dari sampah dan memperoleh skor 1 kategori BB, 7 anak mulai mampu membuat karya dari sampah dengan skor 2 kategori MB dan 3 anak telah mampu membuat karya dari sampah dengan skor 4

kategori BSB. Pada pertemuan kedua untuk indikator pertama sebanyak 6 anak telah mampu mencuci tangan degan baik dan benar skor 3 kategori BSH dan 14 anak memperoleh skor 4 kategori BSB. Untuk indikator kedua sebanyak 4 anak mulai mampu memilah sampah dengan skor 2 kategori MB, 7 anak telah mampu memilah sampah dengan skor 3 kategori BSH, dan 9 anak memperoleh skor 4 kategori BSB. Untuk indikator ketiga sebanyak 10 anak belum mampu membuat karya dari sampah dengan skor 1 kategori BB, 7 anak mulai mampu membuat karya dari sampah dengan skor 2 kategori MB, dan 3 anak memperoleh skor 4 kategori BSB. Pada pertemuan ketiga untuk indikator pertama mencuci tangan sebanyak 1 anak memperoleh skor 3 kategori BSH dan 19 anak memperoleh skor 4 kategori BSB. Untuk indikator kedua yaitu memilah sampah sebanyak 4 anak memperoleh skor 3 kategori BSH dan 17 anak memperoleh skor 4 kategori BSB. Untuk indikator ketiga membuat karya dari sampah sebanyak 5 anak memperoleh skor 3 kategori BSH dan 15 anak memperoleh skor 4 kategori BSB. Setelah menganalisis data menggunakan rumus maka diperoleh hasil pada siklus II bahwa dari 20 anak sebanyak 11 anak telah mampu mencapai semua indikator yang diberikan dan berada pada tahap berkembang sesuai harapan (BSH) dan 9 anak berada pada tahap berkembang sangat baik (BSB). Dengan nilai akhir yaitu sebanyak 75,93% anak berada pada tahap Berkembang sesuai Harapan (BSH) dan hal ini dinyatakan telah memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan sehingga peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusri Bachtiar dan Indrawati (2022:1) dalam jurnalnya yang berjudul Penerapan Pembelajaran *Project Based Learning* dalam meningkatkan Pola Hidup Bersih dan Sehat pada PAUD, yang menyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* atau berbasis proyek dapat diamati dari beberapa indikator yang ditunjukkan anak terkait dengan kemampuan pola hidup bersih dan sehat untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak.

Menurut teori yang dipaparkan oleh Meliani & Zaqiah (Fadhilah & Hijriah, 2022: 153), yang mengatakan bahwa kemampuan Sosial emosional anak usia dini merupakan suatu proses belajar bagi anak dalam proses berinteraksi dengan orang lain sesuai dengan aturan sosial yang berlaku dan anak lebih mampu untuk mengendalikan perasaan-perasaannya yang sesuai dengan kemampuan mengidentifikasikan dan mengungkapkan perasaan tersebut.

Dari beberapa pendapat dan hasil penelitian relevan yang telah diuraikan diatas sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) efektif untuk diterapkan dalam meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan sekolah. Selain itu, juga mampu merangsang berbagai aspek perkembangan pada anak usia dini yaitu aspek sosial emosional dan aspek motorik halus anak.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Untuk meningkatkan perilaku hidup bersih sehat di lingkungan sekolah pada anak maka dilakukan penerapan pembelajaran proyek (memilah sampah) dengan menyesuaikan indikator perilaku hidup bersih sehat di lingkungan sekolah menurut Permendikbud RI No 146 Tahun 2014 yaitu mencuci tangan, memilah sampah, dan membuat karya dari sampah. Pada hasil observasi dari siklus I dari 20 anak didik terdapat 16 anak telah mampu mencapai semua indikator dan berada pada tahap kiriteria Mulai Berkembang (MB) dengan presentase 80% dan 4 anak dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase 20%, dengan persentase akhir sebesar 46,62% anak telah berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB). Adapun hasil observasi pada siklus II jumlah anak yang berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 11 orang anak dengan presentase 55% dan untuk anak yang berada pada kriteria Berkembang sangat Baik (BSB) sebanyak 9 orang anak dengan presentase 45%, dengan nilai akhir yang diperoleh adalah 75,93% berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan telah memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan, krinerja guru selama proses pembelajaran sangat baik. Jadi dengan penerapan pembelajaran proyek memilah sampah dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah pada anak kelompok B TK Pembina Mambi Kabupaten Mamasa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan saran-saran yaitu :

1. Bagi guru, penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan guru dalam menerapkan model pembelajaran proyek terutama pada proyek memilah sampah maupun pembelajaran pembelajaran proyek lainnya
2. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan agar dapat menyusun penelitian yang lebih baik lagi dan dapat menggunakan kegiatan model pembelajaran proyek terutama proyek memilah sampah dalam meningkatkan perilaku hidup bersih sehat di lingkungan sekolah pada anak. .

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR PUSTAKA

Anarianti. 2020. *Perilaku Sosial Anak dalam Pelaksanaan Metode Proyek pada Anak Kelompok B di TK Bunda Yani Makassar Kecamatan Tamalate, Kota Makassar*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Universitas Muhammadiyah: Makassar.

Arifudin, Opan & Imanuddin Hasbi, dkk. 2021. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Bhakti Persada

Arikunto, Suharsimi & Suharjono, dkk. (Ed.) 2017. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Farhana, Husna & Awiria, dkk. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas.* diakses dari https://repository.ubharajaya.ac.id

Guniarti, Winda. 2022. *Hakikat Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia 3-4 Tahun.* diakses dari http://repository.ut.ac.id

Hasbi, Muhammad. 2021. *Pedoman Pelaksanaan bantuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tahun 2021*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.

Hidayat, Rahmat & Abdillah. (Eds.) 2019. *Ilmu Pendidikan ''Konsep, Teori dan Aplikasinya''*. Medan: LPPPI

Jannah, Miftahul. 2021. *Penerapan Pendekatan Pembelajaran Eksplorasi Lingkungan Sekitar Untuk Meningkatkan Kecerdasan Saturalis pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tondongkura.* Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Universitas Muhammadiyah: Makassar.

Julianti, Ratna. 2018. *Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Lingkungan Sekolah.* Jurnal Pendidikan. Vol. 3, No 2.

Kemdikbud. 2015. *Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.* Repositori.kemdikbud.go.id. Diakses tangga; 22 februari 2023, dari https:repository.kemdikbud.go.id

Laeli, Febria Nur Fitri. 2022. *Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak di KB Mutiara Bangsa Wanatirto Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.* Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Prof. K.H.Saifuddin Zuhri: Purwokerto.

Latief, F., & Hijriah, H. (2022). Pengaruh Permainan Tradisional Mallogo dan Tokotokodiang Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Galesong. *Hadlonah : Jurnal Pendidikan Dan Pengasuhan Anak, 3*(2), 150-158. Retrieved from https://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/hadlonah/article/view/780

Lestari, Suci. 2022. *Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Nurul Islami Assalafiyah Desa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Gelam Kaupaten Muaro Jambi*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin: Jambi.

Lina, Henico Putri. 2017. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa di SDN 42 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang*. Jurnal Promkes. Vol. 4, No 1.

Mirliani. 2019. *Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Desa Simpang Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan keguruan. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddn Jambi.

Mulyasa, H. E. 2017. *Strategi Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurjani, Yan yan, Jubaedah Endah, dkk. 2019. Upaya Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggunting. Jurnal Of S.P.O.R.T. Vol 3, No 2.

Putri, A., Akib, T., & Amri, N.A. (2022). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar pada Anak Kelompok B di TK Islam Mashita Gowa*. Jurnal Riset Guru Indonesia, 1 (3), 121

Rena, Siti Hadidan. 2019. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Kegiatan Permainan Kancing Huruf Kelompok B Tk Islam Uminda Kota Makassar*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Universitas Muhammadiyah: Makassar.

Sulasmi, Indah & Anita Chandra D.S. dkk. 2018. *Analisis Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Terhadap Kemampuan Motorik Anak Usia Dini di Pos Paud Al Masyithoh Plamongansari*. diakses dari https://journal.upgris.ac.id

Sutisworo, Dwi. 2020. *Konsep Pembelajaran Project Based Learning*. Semarang: PT Sindur Press

LAMPIRAN 1

RPPH

Pertemuan I Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK NEGERI PEMBINA MAMBI

Semester/ Minggu/ Hari ke : II/ 3/ I

Hari/ Tanggal : Kamis, 18 Mei 2023

Kelompok / Usia : B (5-6 Tahun)

Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : Alam Semesta/ Bumi

Kompetensi Dasar : 1.2,3.3,4.3,3.5,4.5,3.11,4.11,2.11,3.15,4.15

Materi dalam Kegiatan

- Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (NAM) KD 1.2
- Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (FisMot) KD 3.3,4.3
- Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif (Kognitif) KD 3.5,4.5
- Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal (Bahasa) KD 3.11,4.11
- Memiliki perilaku yang mencerminkan skap tanggung jawab 2.11 (Sosem)
- Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (Seni) KD 3.15,4.15

Materi yang termasuk pembiasaan

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dan SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah melakukan aktifitas

Alat dan bahan : LKPD, Media gambar, video animasi

A. Kegiatan Pembuka

1) Penerapan SOP pembukaan
2) Mengucapkan salam
3) Membaca doa sebelum belajar dan surah-surah pendek
4) Menyanyikan lagu ’’menjaga kebersihan’’

5) Tannya jawab tentang kabar anak hari ini
6) Guru menjelaskan kegiatan yang akan di lakukan serta menjelaskan aturan main

B. Kegiatan Inti

1) Guru mengajak anak untuk mengamati kebersihan di sekitar lingkungan sekolah
2) Guru kemudian menunjukkan video animasi menjaga kebersihan yaitu rajin mencuci tangan dengan sabun dan cara mecuci tangan dengan baik dan benar
3) Guru bercakap-cakap dengan anak mengenai isi video yang di tonton tadi
4) Guru menugaskan anak untuk mengerjakan LKPD
5) Anak menjelaskan kembali apa LKPD yang telah dikerjakan

C. Recalling

1) Merapikan kembali alat dan bahan yang telah digunakan
2) Diskusi tentang perasaan diri selama pembelajaran
3) Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4) Penguatan pengetahuan yang di dapat anak

D. Kegiatan Penutup

1) Menanyakan perasaan anak selama hari ini
2) Anak menyebutkan kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini
3) Bercerita pedek yang berisi kesan-kesan

Mei 2023
Kepala Sekolah,

Surniati, S.Pd.I
Nip. 19711126 199210 2 002

Pertemuan II Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK NEGERI PEMBINA MAMBI

Semester/ Minggu/ Hari ke : II/ 3/ 2

Hari/ Tanggal : Kamis, 19 Mei 2023

Kelompok / Usia : B (5-6 Tahun)

Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : Alam Semesta/ Bumi

Kompetensi Dasar : 1.2,3.3,4.3,3.5,4.5,3.11,4.11,2.11,3.15,4.15

Materi dalam Kegiatan

- Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (NAM) KD 1.2
- Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (FisMot) KD 3.3,4.3
- Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif (Kognitif) KD 3.5,4.5
- Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal (Bahasa) KD 3.11,4.11
- Memiliki perilaku yang mencerminkan skap tanggung jawab 2.11 (Sosem)
- Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (Seni) KD 3.15,4.15

Materi yang termasuk pembiasaan

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dan SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah melakukan aktifitas

Alat dan bahan : LKPD, Media gambar, video animasi

A. Kegiatan Pembuka

1) Penerapan SOP pembukaan
2) Mengucapkan salam
3) Membaca doa sebelum belajar dan surah-surah pendek
4) Menyanyikan lagu ''menjaga kebersihan''
5) Tannya jawab tentang kabar anak hari ini

6) Guru menjelaskan kegiatan yang akan di lakukan serta menjelaskan aturan main

B. Kegiatan Inti

1) Guru mengajak anak untuk mengamati kebersihan di sekitar lingkungan sekolah
2) Guru kemudian menunjukkan video animasi menjaga kebersihan yaitu cara memilah sampah berdasarkan jenisnya
3) Guru menugaskan anak untuk mencari dan memungut sampah disekitar lingkungan sekolah baik didalam maupun diluar kelas
4) Anak membuang sampah yang telah dipungut tadi kedalam tempat sampah sesuai dengan jenisnya
5) Anak mengerjakan LKPD

C. Recalling

1) Merapikan kembali alat dan bahan yang telah digunakan
2) Diskusi tentang perasaan diri selama pembelajaran
3) Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4) Penguatan pengetahuan yang di dapat anak

D. Kegiatan Penutup

1) Menanyakan perasaan anak selama hari ini
2) Anak menyebutkan kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini
3) Bercerita pedek yang berisi kesan-kesan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Mandiri, Mei 2023
Kepala Sekolah,

PEMERINTAH KABUPATEN MAMAJA
TK NEGERI PEMBINA MAMBI
DINAS PENDIDIKAN DAN PERPUSTAKAAN

Surniati, S.Pd.I
Nip. 19711126 199210 2 002

Pertemuan III Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK NEGERI PEMBINA MAMBI

Semester/ Minggu/ Hari ke : II/ 3/ 3

Hari/ Tanggal : Jumat, 20 Mei 2023

Kelompok / Usia : B (5-6 Tahun)

Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : Alam Semesta/ Bumi

Kompetensi Dasar : 1.2,3.3,4.3,3.5,4.5,3.11,4.11,2.11,3.15,4.15

Materi dalam Kegiatan

- Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (NAM) KD 1.2
- Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (FisMot) KD 3.3,4.3
- Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif (Kognitif) KD 3.5,4.5
- Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal (Bahasa) KD 3.11,4.11
- Memiliki perilaku yang mencerminkan skap tanggung jawab 2.11 (Sosem)
- Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (Seni) KD 3.15,4.15

Materi yang termasuk pembiasaan

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dan SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah melakukan aktifitas

Alat dan bahan : LKPD, Media gambar, video animasi

A. Kegiatan Pembuka

1) Penerapan SOP pembukaan
2) Mengucapkan salam
3) Membaca doa sebelum belajar dan surah-surah pendek
4) Menyanyikan lagu ’’menjaga kebersihan’’
5) Tannya jawab tentang kabar anak hari ini

6) Guru menjelaskan kegiatan yang akan di lakukan serta menjelaskan aturan main

B. Kegiatan Inti

1) Guru mengajak anak untuk mengamati kebersihan di sekitar lingkungan sekolah
2) Guru membagi anak menjadi 3 (tiga) kelompok
3) Guru membimbing dan menugaskan anak dakam pembuatan karya dari sampah yaitu berupa tempat pensil dari botol plastik bekas
4) Anak bekerjasama dengan teman kelompoknya dalam pembuatan karya

C. Recalling

1) Merapikan kembali alat dan bahan yang telah digunakan
2) Diskusi tentang perasaan diri selama pembelajaran
3) Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4) Penguatan pengetahuan yang di dapat anak

D. Kegiatan Penutup

1) Menanyakan perasaan anak selama hari ini
2) Anak menyebutkan kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini
3) Bercerita pedek yang berisi kesan-kesan

Mei 2023

Kepala Sekolah,

Surpiati, S.Pd.I

Nip. 19711126 199210 2 002

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Pertemuan I Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK NEGERI PEMBINA MAMBI

Semester/ Minggu/ Hari ke : II/ 5/ 1

Hari/ Tanggal : Jumat, 26 Mei 2023

Kelompok / Usia : B (5-6 Tahun)

Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : Alam Semesta/ Bumi

Kompetensi Dasar : 1.2,3.3,4.3,3.5,4.5,3.11,4.11,2.11,3.15,4.15

Materi dalam Kegiatan

- Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (NAM) KD 1.2
- Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (FisMot) KD 3.3,4.3
- Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif (Kognitif) KD 3.5,4.5
- Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal (Bahasa) KD 3.11,4.11
- Memiliki perilaku yang mencerminkan skap tanggung jawab 2.11 (Sosem)
- Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (Seni) KD 3.15,4.15

Materi yang termasuk pembiasaan

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dan SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah melakukan aktifitas

Alat dan bahan : LKPD, Media gambar, video animasi

A. Kegiatan Pembuka

1) Penerapan SOP pembukaan
2) Mengucapkan salam
3) Membaca doa sebelum belajar dan surah-surah pendek
4) Menyanyikan lagu ’’menjaga kebersihan’’
5) Tannya jawab tentang kabar anak hari ini

6) Guru menjelaskan kegiatan yang akan di lakukan serta menjelaskan aturan main

B. Kegiatan Inti

1) Guru mengajak anak untuk mengamati kebersihan di sekitar lingkungan sekolah
2) Guru menugaskan anak untuk mencari dan memungut sampah disekitar lingkungan sekolah baik didalam maupun diluar kelas
3) Anak membuang sampah yang telah dipungut tadi kedalam tempat sampah sesuai dengan jenisnya
4) Anak dan guru bercakap-cakap kembali tentang kegiatan yang dilakukan

C. Recalling

1) Merapikan kembali alat dan bahan yang telah digunakan
2) Diskusi tentang perasaan diri selama pembelajaran
3) Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4) Penguatan pengetahuan yang di dapat anak

D. Kegiatan Penutup

1) Menanyakan perasaan anak selama hari ini
2) Anak menyebutkan kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini
3) Bercerita pedek yang berisi kesan-kesan

Mamuju, Mei 2023
Kepala Sekolah,

Surmati, S.Pd.I
Nip. 19711126 199210 2 002

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Pertemuan II Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK NEGERI PEMBINA MAMBI

Semester/ Minggu/ Hari ke : II/ 5/ 2

Hari/ Tanggal : Sabtu, 27 Mei 2023

Kelompok / Usia : B (5-6 Tahun)

Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : Alam Semesta/ Bumi

Kompetensi Dasar : 1.2,3.3,4.3,3.5,4.5,3.11,4.11,2.11,3.15,4.15

Materi dalam Kegiatan

- Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (NAM) KD 1.2
- Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (FisMot) KD 3.3,4.3
- Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif (Kognitif) KD 3.5,4.5
- Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal (Bahasa) KD 3.11,4.11
- Memiliki perilaku yang mencerminkan skap tanggung jawab 2.11 (Sosem)
- Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (Seni) KD 3.15,4.15

Materi yang termasuk pembiasaan

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dan SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah melakukan aktifitas

Alat dan bahan : LKPD, Media gambar, video animasi

A. Kegiatan Pembuka

1) Penerapan SOP pembukaan
2) Mengucapkan salam
3) Membaca doa sebelum belajar dan surah-surah pendek
4) Menyanyikan lagu ’’menjaga kebersihan’’
5) Tannya jawab tentang kabar anak hari ini

6) Guru menjelaskan kegiatan yang akan di lakukan serta menjelaskan aturan main

B. Kegiatan Inti

1) Guru mengajak anak untuk mengamati kebersihan di sekitar lingkungan sekolah
2) Guru menugaskan anak untuk mencari dan memungut sampah disekitar lingkungan sekolah baik didalam maupun diluar kelas
3) Anak membuang sampah yang telah dipungut tadi kedalam tempat sampah sesuai dengan jenisnya
4) Anak dan guru bercakap-cakap kembali tentang kegiatan yang dilakukan

C. Recalling

1) Merapikan kembali alat dan bahan yang telah digunakan
2) Diskusi tentang perasaan diri selama pembelajaran
3) Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4) Penguatan pengetahuan yang di dapat anak

D. Kegiatan Penutup

1) Menanyakan perasaan anak selama hari ini
2) Anak menyebutkan kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini
3) Bercerita pedek yang berisi kesan-kesan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Mei 2023
Kepala Sekolah,

TK NEGERI PEMBINA MAMB

Suryati, S.Pd.I
Nip. 19711126 199210 2 002

Pertemuan III Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK NEGERI PEMBINA MAMBI

Semester/ Minggu/ Hari ke : II/ 6/ 3

Hari/ Tanggal : Jumat, 2 Juni 2023

Kelompok / Usia : B (5-6 Tahun)

Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : Alam Semesta/ Bumi

Kompetensi Dasar : 1.2,3.3,4.3,3.5,4.5,3.11,4.11,2.11,3.15,4.15

Materi dalam Kegiatan

- Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (NAM) KD 1.2
- Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (FisMot) KD 3.3,4.3
- Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif (Kognitif) KD 3.5,4.5
- Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal (Bahasa) KD 3.11,4.11
- Memiliki perilaku yang mencerminkan skap tanggung jawab 2.11 (Sosem)
- Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (Seni) KD 3.15,4.15

Materi yang termasuk pembiasaan

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dan SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah melakukan aktifitas

Alat dan bahan : LKPD, Media gambar, video animasi

A. Kegiatan Pembuka

1) Penerapan SOP pembukaan
2) Mengucapkan salam
3) Membaca doa sebelum belajar dan surah-surah pendek
4) Menyanyikan lagu ’’menjaga kebersihan’’
5) Tannya jawab tentang kabar anak hari ini

6) Guru menjelaskan kegiatan yang akan di lakukan serta menjelaskan aturan main

B. Kegiatan Inti

1) Guru mengajak anak untuk mengamati kebersihan di sekitar lingkungan sekolah
2) Guru membagi anak menjadi 3 (tiga) kelompok
3) Guru membimbing dan menugaskan anak dakam pembuatan karya dari sampah yaitu berupa tempat pensil dari botol plastik bekas
4) Anak bekerjasama dengan teman kelompoknya dalam pembuatan karya

C. Recalling

1) Merapikan kembali alat dan bahan yang telah digunakan
2) Diskusi tentang perasaan diri selama pembelajaran
3) Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4) Penguatan pengetahuan yang di dapat anak

D. Kegiatan Penutup

1) Menanyakan perasaan anak selama hari ini
2) Anak menyebutkan kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini
3) Bercerita pedek yang berisi kesan-kesan

Maniti, Juni 2023
Kepala Sekolah,

PEMERINTAH KABUPATEN MAMBA
TK NEGERI PEMBINA MAMBA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Surniati, S.Pd.I
Nip. 19711126 199210 2 002

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LAMPIRAN 2

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI ANAK

Tabel Observasi Anak Didik Siklus I Pertemuan I

No	Nama Anak	P/L	Aspek yang dinilai												Skor	%	Kriteria
			Mampu mencuci tangan dengan baik dan benar				Memilah sampah				Membuat karya dari sampah						
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	Nadifa			√				√			√				5	41,7%	MB
2.	Dita			√				√			√				5	41,7%	MB
3.	Khanza		√				√				√				3	25%	BB
4.	Abi			√			√				√				4	33,3%	MB
5.	Niswa			√				√			√				5	41,7%	MB
6.	Alina			√			√				√				4	33,3%	MB
7.	Zakir			√			√				√				5	41,7%	MB
8.	Bagas			√			√				√				5	41,7%	MB
9.	Abyan			√				√			√				5	41,7%	MB
10.	Dipta			√				√			√				6	50%	MB
11.	Salsa			√				√			√				5	41,7%	MB
12.	Abid			√				√			√				5	41,7%	MB
13.	Tawab			√			√				√				4	33,3%	MB
14.	Aruna		√				√				√				3	25%	BB
15.	Hifdzil			√			√				√				4	33,3%	MB
16.	Nahda			√			√				√				4	33,3%	MB
17.	Qaila			√			√				√				4	33,3%	MB
18.	Azka					√	√				√				6	50%	MB
19.	Afifah			√			√				√				4	33,3%	MB
20.	Maulan				√		√				√				5	41,7%	MB
Jumlah rata-rata persentase																37,92%	MB

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Tabel Observasi Anak Didik Siklus 1 Pertemuan II

No	Nama Anak	P/L	Aspek yang dinilai												Skor	%	Kriteria
			Mampu mencuci tangan dengan baik dan benar				Memilah sampah				Membuat karya dari sampah						
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			MB
1.	Nadifa			✓				✓			✓				5	41,7%	MB
2.	Dita			✓				✓			✓				5	41,7%	MB
3.	Khanza			✓			✓				✓				4	33,3%	MB
4.	Abi			✓			✓				✓				4	33,3%	MB
5.	Niswa			✓			✓				✓				4	33,3%	MB
6.	Alina				✓		✓				✓				5	41,7%	MB
7.	Zakir				✓		✓				✓				5	41,7%	MB
8.	Bagas				✓		✓				✓				5	41,7%	MB
9.	Abyan					✓	✓				✓				6	50%	MB
10.	Dipta					✓	✓				✓				6	50%	MB
11.	Salsa					✓	✓				✓				6	50%	MB
12.	Abid			✓				✓			✓				5	50%	MB
13.	Tawab				✓			✓			✓				6	50%	MB
14.	Aruna			✓			✓				✓				4	33,3%	MB
15.	Hifdzil					✓	✓				✓				6	50%	MB
16.	Nahda			✓			✓				✓				4	33,3%	MB
17.	Qaila				✓		✓				✓				5	41,7v	MB
18.	Azka					✓	✓				✓				6	50%	MB
19.	Affah					✓	✓				✓				6	50%	MB
20.	Maulan				✓		✓				✓				5	41,7%	MB
Jumlah rata-rata persentase															42,50%		MB

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Tabel Observasi Anak Didik Siklus 1 Pertemuan III

No	Nama Anak	P/L	Aspek yang dinilai												Skor	%	Kriteria
			Mampu mencuci tangan dengan baik dan benar				Memilah sampah				Membuat karya dari sampah						
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	Nadifa				✓			✓				✓			7	58,3%	BSH
2.	Dita				✓			✓				✓			7	58,3%	BSH
3.	Khanza				✓			✓				✓			7	58,3%	BSH
4.	Abi				✓			✓			✓				6	50%	MB
5.	Niswa				✓			✓			✓				6	50%	MB
6.	Alina				✓			✓				✓			7	50%	BSH
7.	Zakir				✓			✓					✓		9	75%	BSH
8.	Bagas				✓			✓				✓			7	58,3%	BSH
9.	Abyan				✓			✓			✓				6	50%	MB
10.	Dipta					✓		✓				✓			8	66,7%	BSH
11.	Saksa				✓			✓			✓				6	50%	MB
12.	Abid				✓			✓				✓			7	58,3%	BSH
13.	Tawab					✓		✓				✓			8	66,7%	BSH
14.	Aruna				✓			✓				✓			6	50%	MB
15.	Hifdzil					✓		✓			✓				7	58,3%	BSJ
16.	Nahda				✓			✓			✓				6	50%	MB
17.	Qaila					✓			✓		✓				8	66,7%	BSH
18.	Azka					✓			✓		✓				8	66,7v	BSH
19.	Afifah					✓			✓			✓			9	75%	BSH
20.	Maulan					✓		✓			✓				7	58,3%	BSH
Jumlah rata-rata persentase															59,16%		BSH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Tabel Observasi Anak Didik Siklus II Pertemuan I

No	Nama Anak	P/L	Aspek yang dinilai												Skor	%	Kriteria
			Mampu mencuci tangan dengan baik dan benar				Memilah sampah				Membuat karya dari sampah						
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	Nadifa				✓			✓				✓			7	58,3%	BSH
2.	Dita				✓			✓					✓		8	66,7%	BSH
3.	Khanza				✓				✓				✓		9	75%	BSH
4.	Abi				✓			✓			✓				6	50%	MB
5.	Niswa				✓			✓			✓				6	50%	MB
6.	Alina				✓			✓				✓			7	58,3%	BSH
7.	Zakir					✓		✓					✓		9	75%	BSH
8.	Bagas					✓			✓			✓			9	75%	BSH
9.	Abyan				✓			✓			✓				6	50%	MB
10.	Dipta					✓		✓			✓				7	58,3%	BSH
11.	Salsa				✓			✓			✓				6	50%	MB
12.	Abid				✓			✓				✓			7	58,3%	BSH
13.	Tawab					✓		✓				✓			8	66,7%	BSH
14.	Aruna				✓				✓			✓			6	50%	MB
15.	Hifdzil					✓		✓			✓				7	58,3%	BSH
16.	Nahda				✓			✓			✓				6	50%	MB
17.	Qaila					✓			✓		✓				8	66,7%	BSH
18.	Azka					✓			✓		✓				8	66,7%	BSH
19.	Afifah					✓			✓			✓			9	75%	BSH
20.	Maulan					✓		✓			✓				7	58,3%	BSH
Jumlah rata-rata persentase															60,83%		BSH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Tabel Observasi Anak Didik Siklus II Pertemuan II

No	Nama Anak	P/L	Aspek yang dinilai												Skor	%	Kriteria
			Mampu mencuci tangan dengan baik dan benar				Memilah sampah				Membuat karya dari sampah						
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	Nadifa				√				√			√			8	66,7%	BSB
2.	Dita					√			√				√		10	83,3%	BSB
3.	Khanza				√				√				√		10	83,3%	BSB
4.	Abi				√				√		√				7	58,3%	BSH
5.	Niswa					√			√		√				8	66,7%	BSH
6.	Alina					√		√				√			8	66,7%	BSH
7.	Zakir					√				√			√		11	91,7%	BSB
8.	Bagas					√				√		√			10	83,3%	BSB
9.	Abyan				√				√		√				7	58,3%	BSH
10.	Dipta					√		√			√				7	58,3%	BSH
11.	Salsa					√		√				√			8	66,7%	BSH
12.	Abid				√				√			√			8	66,7%	BSH
13.	Tawab					√			√			√			9	75%	BSH
14.	Aruna				√			√			√				6	50%	MB
15.	Hifdzil					√				√	√				9	75%	BSH
16.	Nahda					√				√	√				9	75%	BSH
17.	Qaila					√				√	√				9	75%	BSH
18.	Azka					√				√	√				9	75%	BSH
19.	Afifah					√				√		√			10	83,3%	BSH
20.	Maulan					√				√	√				9	75%	BSH
Jumlah rata-rata persentase															71,66%		BSH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Tabel Observasi Anak Didik Siklus II Pertemuan III

No	Nama Anak	P/L	Aspek yang dinilai												Skor	%	Kriteria
			Mampu mencuci tangan dengan baik dan benar				Memilah sampah				Membuat karya dari sampah						
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	Nadifa				✓					✓				✓	11	91,7%	BSB
2.	Dita					✓				✓				✓	12	100%	BSB
3.	Khanza					✓				✓				✓	12	100%	BSB
4.	Abi				✓					✓				✓	11	91,7%	BSB
5.	Niswa					✓				✓			✓		11	91,7%	BSB
6.	Alina				✓				✓					✓	11	91,7%	BSB
7.	Zakir					✓				✓				✓	12	100%	BSB
8.	Bagas					✓				✓				✓	12	100%	BSB
9.	Abyan					✓				✓			✓		11	91,7%	BSB
10.	Dipta					✓			✓				✓		10	83,3%	BSB
11.	Salsa				✓				✓					✓	11	91,7%	BSB
12.	Abid					✓				✓				✓	12	100%	BSB
13.	Tawab					✓				✓				✓	12	100%	BSB
14.	Aruna					✓			✓					✓	11	91,7%	BSB
15.	Hifdzil					✓				✓				✓	12	100%	BSB
16.	Nahda					✓				✓				✓	12	100%	BSB
17.	Qaila					✓				✓				✓	12	100%	BSB
18.	Azka					✓				✓			✓		11	91,7V	BSB
19.	Affah					✓				✓				✓	12	100%	BSB
20.	Maulan					✓				✓			✓		11	91,7%	BSB
Jumlah rata-rata persentase															95,43%		BSB

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Tabel Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I pertemuan I, II dan III

No	Nama	Pertemuan			Skor	Persentase	Kriteria
		I	II	III			
1	Nadifa	5	5	7	17	47,2%	MB
2	Dita	5	5	7	17	47,2%	MB
3	Kanza	3	4	7	14	38,8%	MB
4	Abi	4	4	6	14	38,8%	MB
5	Niswa	5	4	6	15	41,6%	MB
6	Alina	4	5	7	16	44,4%	MB
7	Zakir	5	5	9	19	52,7%	BSH
8	Bagas	5	5	7	17	47,2%	MB
9	Abyan	5	6	6	17	47,2%	MB
10	Dipta	6	6	8	20	55,5%	BSH
11	Salsa	5	6	6	17	47,2%	MB
12	Abid	5	5	7	17	47,2%	MB
13	Tawab	4	6	8	18	50%	MB
14	Aruna	3	4	6	13	36,1%	MB
15	Hifdzil	4	6	7	17	47,2%	MB
16	Nahda	4	4	6	14	38,8%	MB
17	Qaila	4	5	8	18	50%	MB
18	Azka	6	6	8	20	55,5%	BSH
19	Afifah	4	6	9	19	52,7%	BSH
20	Maula	5	5	7	17	47,2%	MB
JUMLAH						932,5	MB
PERSENTASE						46,62%	

Tabel Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II pertemuan I, II dan III

No	Nama	Pertemuan			Skor	Persentase	Kriteria
		I	II	III			
1	Nadifa	7	8	11	26	72,2%	BSH
2	Dita	8	10	12	30	83,3%	BSB
3	Kanza	9	10	12	31	86,1%	BSB
4	Abi	6	7	11	34	66,6%	BSH
5	Niswa	6	8	11	25	67,4%	BSH
6	Alina	7	8	11	26	72,2%	BSH
7	Zakir	9	11	12	32	88,8%	BSB
8	Bagas	9	10	12	31	86,1%	BSB
9	Abyan	6	7	11	24	66,6%	BSH
10	Dipta	7	7	10	24	66,6%	BSH
11	Salsa	6	8	11	25	69,4%	BSH
12	Abid	7	8	12	27	75%	BSH
13	Tawab	8	9	12	29	8,5%	BSB
14	Aruna	6	6	11	23	63,8%	BSH
15	Hifdzil	7	9	12	28	77,7%	BSB
16	Nahda	6	9	12	27	75%	BSH
17	Qaila	8	9	12	29	80,5%	BSB
18	Azka	8	9	11	28	77,7%	BSB
19	Afifah	9	10	12	31	86,1%	BSB
20	Maula	7	9	11	27	75%	BSH
JUMLAH						1.518,6	BSH
PERSENTASE						75,93%	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI

Siklus I pertemuan 1 (Kegiatan Mengamati Video Animasi dan bertanya jawab)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Siklus I pertemuan 2 (Kegiatan Proyek Memilah Sampah)

Siklus I pertemuan 3 (Kegiatan Proyek Membuat Karya dari Sampah)

Siklus II pertemuan 1

Siklus II pertemuan 2

Siklus II pertemuan 3

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LAMPIRAN 4

PERSURATAN PENELITIAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/ 860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : https://fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 13415/FKIP/A.4-II/IV/1444/2023
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	HASNA
Stambuk	:	10545110261 9
Program Studi	:	Pendidikan Guru Anak Usia Dini
Tempat/ Tanggal Lahir	:	Mambi / 28-04-2001
Alamat	:	Jln. Talasalapang 2 Blok N1 No. 7

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: "Upaya Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Sehat di Lingkungan Sekolah Melalui Pembelajaran Berbasis proyek (Memilah Sampah) pada Anak Kelompok B TK Pembina Mambi Kabupaten Mamasa"

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H
12 April 2023 M

Dekan

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail:lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1303/05/C.4-VIII/IV/1444/2023
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

22 Ramadhan 1444 H
13 April 2023 M

Kepada Yth,
Bapak / Ibu Bupati MAMASA
Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas
di –
Sulawesi Barat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 13415/FKIP/A.4-II/IV/1444/2023 tanggal 13 April 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **HASNA**
No. Stambuk : **10545 1102619**
Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Jurusan : **Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"UPAYA MENINGKATKAN PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT DI LINGKUNGAN SEKOLAH MELALUI PEMBEJARAN BERBASIS PROYEK (MEMILIH SAMPAH) PADA ANAK KELOMPOK B TK PEMBINA MAMBI KABUPATEN MAMASA "

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 18 April 2023 s/d 18 Juni 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Ketua LP3M,

Dr.Ir. Abubakar Idhan,MP.
NBM 101 7716

04-23

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UNIT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN MAMASA
BADAN KESATUAN BANGSA & POLITIK
Jl. Dammatande - Kantor Gabungan Dinas Pemkab. Mamasa Lantai I, Kode Pos 91362

Mamasa, 03 MEI 2023

No. : 070/182/BKBP/VII/2023
Lamp. : -
Perihal : *Rekomendasi Penerbitan Izin Penelitian*

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Mamasa
Di -
Tempat

Berdasarkan Surat dari dan Universitas Muhammadiyah Makassar Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor: 1393/05/C.4-VIII/V/1444/2023 perihal Permohonan Surat Izin Penelitian, maka dengan ini kami sampaikan bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : HASNA
NIM : 10545 1102619
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Bermaksud mengadakan penelitian di TK Pembina Mambi Kabupaten Mamasa dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul: "Upaya meningkatkan perilaku hidup bersih sehat di lingkungan sekolah melalui pembelajaran berbasis proyek (Memilah Sampah) pada anak kelompok B Tk pembina Mambi Kabupaten Mamasa"

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami dapat merekomendasikan untuk dibuatkan izin penelitian dengan ketentuan mematuhi hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian tidak menyimpang dari Izin Penelitian yang diberikan;
2. Mentaati semua udang-undang dan peraturan yang berlaku serta adat istiadat daerah setempat;
3. Persyaratan lainnya yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Mamasa

Demikian Rekomendasi Penerbitan Izin Penelitian ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Badan,

Drs. USMAN
Pangkat: Pembina Tk.I
Nip: 19660930 200604 1 008

Tembusan di sampaikan kepada Yth:
1.Bupati Mamasa (sebagai laporan);
2.Pertinggal.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN MAMASA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
JL.Demmatande No.2 Kantor Gabungan Dinas Kab. Mamasa 91362-Prov.Sulawesi Barat

Mamasa, 03 MEI 2023

Nomor : 070/181/DPM-PTSP/VI/2023
Lampiran : 1 Berkas
Hal : *Izin /Rekomendasi Penelitian*

Berdasarkan surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor: 070/182/BKBP/V/2023, Tanggal, 03 Mei 2023 maka/Mahasiswa/Peneliti/Dosen/Pegawai di bawah ini:

Nama : HASNA
Nomor Pokok : 105451102619
Program Studi : PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
Pekerjaan : MAHASISWA

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Dinas Pendidikan dan Sekertariat Daerah Kabupaten Mamasa , dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul :

"UPAYA MENINGKATKAN PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT DILINGKUNGAN SEKOLAH MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (MEMILAH SAMPAH) PADA ANAK KELOMPOK B TK PEMBINA MAMBI KABUPATEN MAMASA"

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja)/Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD(Unit Kerja)/Kecamatan setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) eksampelar copy hasil penelitian kepada Bupati Mamasa Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kabupaten Mamasa;
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Saudara untuk memberikan bantuan fasilitasi seperlunya.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

A.n. BUPATI MAMASA
KEPALA DINAS

H.ASFARNURYADIN, S.Pd.,M.Kes
Pangkat: Pembina Utama Muda/ IV.c
NIP.19690818 199303 1 005

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN MAMASA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TK NEGERI PEMBINA MAMBI
Alamat : Mambi, Kel.Mambi, Kec.Mambi, Kab.Mamasa Prov.Sulbar 91371

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : / /VI//2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah TK Negeri Pembina Mambi Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Barat :

Nama	: Surniati, S.Pd.I
N I P	: 19711126 199210 2 002

Menerangkat bahwa nama yang tercantum di bawah ini :

Nama	: HASNA
NIM	: 105451102619
Program Study	: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Pekerjaan	: Mahasiswa

Telah selesai melaksanakan kegiaatan penelitian di TK Negeri Pembina Mambi Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Barat dengan judul penelitian :

"UPAYA MENINGKATKAN PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT DI LINGKUNGAN SEKOLAH MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (MEMILAH SAMPAH) PADA ANAK KELOMPOK B TK PEMBINA MAMBI KABUPATEN MAMASA"

Demikian surat keteragan penelitian ini dibuat untuk di pergunakan sebagai mestinya.

Mambi, Juni 2023
Kepala Sekolah,

Surniati, S.Pd.I
Nip. 19711126 199210 2 002

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN USIAUSIA USIA DINI

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : HASNA
NIM : 105451102619
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Sehat di Lingkungan Sekolah Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (Memilah Sampah) pada Anak Kelompok B TK Pembina Mambi Kabupaten Mamasa

Pembimbing : **1. Dr. Andi Paida, M.Pd**
2. Fadhilah Latief, S.Psi., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Selasa, 11/04 2023	- Sebarkan instrumen dengan materi yang akan diajarkan - Lembar kerja gambar bilahkan di acak u/ pengelompokannya. - Uraian instrumen sesuaikan dengan kaidah penulisan Bahasa Indonesia.	[signature]
2.	Jumat, 14/4 2023	- gambar yang ditampilkan gambar sampah yang dapat dan gambar yang mudah dikenali oleh anak usia dini	[signature]

Catatan:
Mahasiswa dapat melaksanakan Penelitian jika telah melakukan pembimbingan instrument penelitian minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, April 2023

Mengetahui,
Ketua Prodi PG-PAUD

Dr. Tasrif Akib., S.Pd., M.Pd
NBM: 951 830

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-866837/866132 (fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بســـم اللـه الرحمن الرحيـــم

KETERANGAN VALIDASI
NO. PG-PAUD/ / /1444/2023

Program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul

"Upaya Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Sehat di lingkungan Sekolah Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (Memilah Sampah) pada Anak Kelompok B TK Pembina Mambi Kabupaten Mamasa"

Nama : HASNA

NIM : 105451102619

Program Studi : Pendidikan Guru PendidikanAnakUsia Dini

Setelah diperiksa secara teliti dan seksama oleh tim penilai, maka perangkat pembelajaran yang terdiri dari :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Dan instrumen penelitian terdiri dari

2. Lembar ObservasiAnak
3. Lembar Observasi Guru

Dinyatakan telah memenuhi:

Validasi Isi dan Validasi Realibilitas

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 14 Mei 2023

Penilai

Fadhilah Laief, S.Psi.,M.Pd
NIDN: 0908108701

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Guru PendidikanAnakUsia Dini

Dr. TasrifAkib, S.Pd., M.Pd
NBM: 951830

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alauddin No. 259Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بســـم الله الرحمن الرحيـــم

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama : HASNA
NIM : 105451102619
JudulPenelitian : Upaya Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Sehat di lingkungan Sekolah Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (Memilah Sampah) pada Anak Kelompok B TK Pembina Mambi Kabupaten Mamasa
Tanggal Ujian Proposal : 29 Maret 2023

PelaksanaanKegiatanPenelitian :

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru
1.	17 Mei 2023	Persyuratan ke TK Pembina Mambi	
2.	18 Mei 2023	Pelaksanaan tindakan Siklus I Pertemuan 1	
3.	19 Mei 2023	Pelaksanaan tindakan siklus I Pertemuan 2	
4.	20 Mei 2023	Pelaksanaan tindakan siklus I Pertemuan 3	
5.	26 Mei 2023	Pelaksanaan tindakan siklus II Pertemuan 1	
6.	27 Mei 2023	Pelaksanaan tindakan siklus II Pertemuan 2	
7.	02 Juni 2023	Pelaksanaan tindakan siklus II Pertemuan 3	
8	05 Juli 2023	Persyuratan Selesai Penelitian	

Mambi, ... Juni 2023
Kepala Sekolah

[illegible], S.Pd.I
NIP. 19711126 199210 2 002

| Terakreditasi Institusi
BAN-PT

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alauddin No. 259Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بســـم اللـه الرحـمن الرحيــم

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama	:	HASNA
Nim	:	105451102619
Program Studi	:	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi	:	**Upaya Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Sehat di lingkungan Sekolah Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (Memilah Sampah) pada Anak Kelompok B TK Pembina Mambi Kabupaten Mamasa**
Pembimbing	:	**1. Dr. Andi Paida, M.Pd** 2. Fadhilah Latief, S.Psi.,M.Pd

No	Hari/Tanggal	UraianPerbaikan	Tanda Tangan
1.	Selasa, 18/7/2023	- Abstrak - Kata pengantar - Pembahasan kerasikan hasil penelitian dengan kaitkan teori. - Sesuaikan catatan	[signature]
2.	Rabu 26/7/2023	- Pada pembahasan kerasikan hasil penelitian yang telah ada pada bab IV (data temuannya)	[signature]

Catatan ***:**Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.*

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd
NBM: 951830

CS Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alauddin No. 259Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama	:	HASNA
Nim	:	105451102619
Program Studi	:	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi	:	**Upaya Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Sehat di lingkungan Sekolah Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (Memilah Sampah) pada Anak Kelompok B TK Pembina Mambi Kabupaten Mamasa**
Pembimbing	:	**1. Dr. Andi Paida, M.Pd** 2. Fadhilah Latief, S.Psi.,M.Pd

No	Hari/Tanggal	UraianPerbaikan	Tanda Tangan
3.	Senin, 31/7/2023	- Uraian pada pembahasan sesuai penilaian/instrumen. - Penulisan DP - Kesimpulan sesuaikan dengan hasil penelitian. - Sesuaikan catatan kaki/endnote	
4.	Selasa 1/8/23	- ACC Ujian Skripsi	

Catatan :*Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.*

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd
NBM: 951830

| Terakreditasi Institusi

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alauddin No. 259Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama	:	HASNA
Nim	:	105451102619
Program Studi	:	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi	:	**Upaya Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Sehat di lingkungan Sekolah Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (Memilah Sampah) pada Anak Kelompok B TK Pembina Mambi Kabupaten Mamasa**
Pembimbing	:	1. Dr. Andi Paida, M.Pd 2. **Fadhilah Latief, S.Psi.,M.Pd**

No	Hari/Tanggal	UraianPerbaikan	Tanda Tangan
1.	10/07/2023	Hasil Penelitian	
2.	13/07/2023	tambahkan teori dalam pembahasan	
3.	17/07/2023	Catatan Hasil penelitian	
4.	19/07/2023	koreksi Catatan pembahasan	
5.	24/07/2023	Abstrak & pembahasan	
6.	26/07/2023	Acc ujian	

Catatan *:Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.*

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd
NBM: 951830

| Terakreditasi Institusi
BAN-PT

Dipindai dengan CamScanner

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin N0.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Hasna
Nim : 105451102619
Program Studi : PG PAUD

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2 %	10 %
2	Bab 2	0 %	25 %
3	Bab 3	5 %	10 %
4	Bab 4	3 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 01 Agustus 2023
Mengetahui
Kepala UPT- Perpustakaan dan Pernerbitan,

Nursinah S.Hum.,M.I.P
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

CS Dipindai dengan CamScanner

\

BAB I HASNA 105451102619
by Tahap Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Submission date: 01-Aug-2023 08:15AM (UTC+0700)
Submission ID: 2139761160
File name: BAB_I_10.docx (18.46K)
Word count: 1351
Character count: 8572

Dipindai dengan CamScanner

BAB I HASNA 105451102619
ORIGINALITY REPORT
2%
SIMILARITY INDEX
0%
INTERNET SOURCES
2%
PUBLICATIONS
2%
STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES
1
Submitted to Universitas Negeri Makassar
Student Paper
2%
Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Dipindai dengan CamScanner

BAB II HASNA 105491102619
by Tahap Skripsi
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Submission date: 01-Aug-2023 08:16AM (UTC+0700)
Submission ID: 2139761584
File name: BAB_II_14.docx (290.46K)
Word count: 4582
Character count: 30574
Dipindai dengan CamScanner

BAB II HASNA 105451102619
ORIGINALITY REPORT
0%
SIMILARITY INDEX
0%
INTERNET SOURCES
0%
PUBLICATIONS
0%
STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES
LULUS
turnitin
Exclude quotes
Exclude bibliography
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV HUSNA 10545411102619
Tahap Skripsi
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Submission date: 01-Aug-2023 08:18AM (UTC+0700)
Submission ID: 2139762162
File name: BAB_IV_14.docx (46.16K)
Word count: 5553
Character count: 33214
Dipindai dengan CamScanner

BAB IV HASNA 105451102619
ORIGINALITY REPORT
3%
SIMILARITY INDEX
3%
INTERNET SOURCES
0%
PUBLICATIONS
0%
STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES
1
digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source
3%
LULUS
Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V HASNA 10545 1102619
My Tanap Skripsi
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Submission date: 01-Aug-2023 08:18AM (UTC+0700)
Submission ID: 2139762388
File name: BAB_V_13.docx (15.04K)
Word count: 518
Character count: 3104
Dipindai dengan CamScanner

BAB V HASNA 105451102619
ORIGINALITY REPORT
0%
SIMILARITY INDEX
0%
INTERNET SOURCES
0%
PUBLICATIONS
0%
STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES
LULUS
turnitin
Exclude quotes
Exclude bibliography
Exclude matches
< 2%
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RIWAYAT HIDUP

HASNA, lahir di mambi 28 April 2001, anak kelima dari enam bersaudara, buah cinta dari pasangan Ayahanda Husni G dan Ibunda Sudarmi. Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 006 Mambi tahun 2007 dan selesai pada tahun 2013. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Mambi dan selesai pada tahun 2016, dan penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Mambi pada tahun 2016 dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun yang sama, penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN